

# **PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

## **LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012/  
*31 MARCH 2013, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2013 AND 2012***

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013 AND 2012**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM -----	1 - 2	REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL ----- INFORMATION
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 ----	3 - 4	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION --- 31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	5	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2013 AND 2012
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	6	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2013 AND 2012
LAPORAN ARUS KAS PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	7	STATEMENTS OF CASH FLOWS THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2013 AND 2012
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	8 - 96	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2013, 31 DECEMBER 2012 AND THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2013 AND 2012

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2013, 31 DESEMBER 2012  
DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012  
**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2013 AND 2012  
**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/Name  | : Antony Colin Turner  |
| Alamat kantor/Office address  | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan<br>Kav. 7-8, Jakarta 12920   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat<br>Kotamadya Jakarta Selatan  |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : (021) 25545800   |
| Jabatan/Position  | : Direktur Utama/President Director  |
|   |  |
| 2. Nama/Name  | : Suryawani  |
| Alamat kantor/Office address  | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan<br>Kav. 7-8, Jakarta 12920   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Shangri-La Residences No. 19A<br>RT/RW 008/008, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,<br>Kotamadya Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : (021) 25545800   |
| Jabatan/Position  | : Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank");  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank");          |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the Bank's financial statements is complete and truthful manner;  |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.   | 4. We are responsible for the Bank's internal control system.  |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Mei 2013

Direktur Utama/  
President Director



**Antony Colin Turner**

Direktur /  
Director,

**Suryawani**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Kantor Pusat Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920, Indonesia  
Telp : (021) 2554 5800, Fax : (021) 5790 4455 Telex : 60739 BER IA



**Siddharta & Widjaja**  
**Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim**

**Report on Review of Interim Financial Information**

No.: L.13 - 4354 - 13/RV1.V.06

No.: L.13 - 4354 - 13/RV1.V.06

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

*The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:*

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Bank Ekonomi Raharja Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

**Introduction**

*We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of 31 March 2013, and the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.*

**Ruang Lingkup Reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas." yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Scope of Review**

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

## Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk tanggal 31 Maret 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Conclusion

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of 31 March 2013, and its financial performance and its cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta & Widjaja



Liana Lim, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0851/Public Accountant License No. AP. 0851

Jakarta, 6 Mei 2013

Jakarta, 6 May 2013

Laporan keuangan interim terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk merevidi laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

*The accompanying interim financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2013\* DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 MARCH 2013\* AND 31 DECEMBER 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Maret/ March 2013</i>	<i>31 Desember/ December 2012</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	3a,6,30,38	357.529	454.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,30,38	1.738.708	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3a,3b,3i,3n,8,			Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	30,36,38	234.308	238.140	Related parties
Pihak ketiga		70.303	56.248	Third parties
Aset derivatif	3a,3e,3i,9,			Derivative assets
Pihak berelasi	30,36,38	30	5	Related parties
Pihak ketiga		1.693	700	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,10, 30,38	2.712.911	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	3a,3f,3n,11, 30,38	355.550	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3n, 12,30,38	521.552	1.482.619	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 131.324 pada 31 Maret 2013 dan Rp 140.894 pada 31 Desember 2012)	3a,3c,3i,3n, 13,30,36, 38			Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 131,324 on 31 March 2013 and Rp 140,894 on 31 December 2012)
Pihak berelasi		15.155	13.921	Related parties
Pihak ketiga		17.024.106	17.063.376	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3n, 14,30,38	1.626.680	1.481.555	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,34	10.742	4.620	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	81.074	47.626	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3l,3o,16	9.277	9.417	Assets held for sale
Aset lain-lain	3a,17,30,38	174.424	150.019	Other assets
Aset takberwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.448 pada 31 Maret 2013 dan Rp 13.755 pada 31 Desember 2012)	3m,3o,18	99.121	92.328	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 19,448 on 31 March 2013 and Rp 13,755 on 31 December 2012)
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 225.513 pada 31 Maret 2013 dan Rp 214.713 pada 31 Desember 2012)	3k,3o,19	228.734	239.613	Properties and equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 225,513 on 31 March 2013 and Rp 214,713 on 31 December 2012)
Aset pajak tangguhan	3j,34	26.208	43.876	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>25.288.105</b>	<b>25.365.299</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

31 MARET 2013\* DAN 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

31 MARCH 2013\* AND 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3a,20,30,38	37.555	25.492	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	3a,3i,3p,21,			Deposits from customers
Pihak berelasi	30,36,38	19.277	1.275	Related parties
Pihak ketiga		20.387.289	20.959.274	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	3a,3i,3p,22,			Deposits from other banks
Pihak berelasi	30,36,38	732.956	1.004.457	Related parties
Pihak ketiga		529.351	20.985	Third parties
Liabilitas derivatif	3a,3e,3i,			Derivative liabilities
Pihak berelasi	9,30,36,38	58	10	Related parties
Pihak ketiga		2.336	2.758	Third parties
Utang akseptasi	3a,3f,3i,11,			Acceptance payables
Pihak berelasi	30,36,38	189.948	52.975	Related parties
Pihak ketiga		165.602	119.650	Third parties
Utang pajak	3j,34	39.242	30.162	Taxes payable
Beban akrual	3a,3q,23,25, 30,38	72.774	74.389	Accruals
Liabilitas lain-lain	3a,3i,3q,24,			Other liabilities
Pihak berelasi	25,30,36,38	3.682	2.672	Related parties
Pihak ketiga		123.098	123.363	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q	50.471	89.478	Short-term employee benefit obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3q,26	182.625	175.257	Post-employment benefits obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>22.536.264</b>	<b>22.682.197</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorised capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3r,27	267.000	267.000	Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3s,28	257.610	257.610	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lain - bersih	3g,14	4.338	(260)	Other comprehensive income - net
Saldo laba	3q,29	2.222.893	2.158.752	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.751.841</b>	<b>2.683.102</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>25.288.105</b>	<b>25.365.299</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
		31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
Pendapatan bunga	3i,3t,31,36,42	448.407	417.632	Interest income
Beban bunga	3i,3t,31,36,40	(184.573)	(194.419)	Interest expenses
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<b>263.834</b>	<b>223.213</b>	<b>Net interest income</b>
Pendapatan provisi dan komisi	3u,42	24.132	18.980	Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	3u,42	(5.543)	(4.333)	Fees and commissions expenses
<b>Pendapatan provisi dan komisi - bersih</b>		<b>18.589</b>	<b>14.647</b>	<b>Net fees and commissions</b>
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3v,9,42	9.244	2.516	Net trading income
Laba atas selisih kurs - bersih	3h,42	5.431	7.878	Foreign exchange gain - net
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3g,14	714	-	Gain on sale of investment securities - net
(Rugi) laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	3l,16,42	(140)	39.409	(Loss) gain from assets held for sale - net
Pendapatan lainnya - bersih	42	1.589	691	Other income - net
		<b>16.838</b>	<b>50.494</b>	
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	3n	9.289	24.170	Impairment recovery on financial assets - net
<b>Jumlah pendapatan operasional setelah kerugian penurunan nilai</b>		<b>308.550</b>	<b>312.524</b>	<b>Total operating income after impairment losses</b>
Beban karyawan	3i,3q,32,36	(131.279)	(126.196)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	3i,33,36,42	(68.824)	(55.514)	General and administrative expenses
Beban depresiasi aset tetap	3k,19,42	(16.347)	(8.654)	Depreciation of properties and equipments
Beban amortisasi aset takberwujud	3m,18	(5.693)	-	Amortisation of intangible assets
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(222.143)</b>	<b>(190.364)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>86.407</b>	<b>122.160</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak	3j,34	(22.266)	(21.323)	Tax expense
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>64.141</b>	<b>100.837</b>	<b>NET PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	3g			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar - bersih	14	6.844	(3.894)	Change in fair value - net
Laba yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	(714)	-	Realised gain transferred to profit or loss on disposal
Jumlah dipindahkan ke laba rugi sehubungan dengan kerugian penurunan nilai	14	-	6.978	Amount transferred to profit or loss in respect of impairment losses
Pajak penghasilan		(1.532)	(771)	Income taxes
<b>Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk periode berjalan</b>		<b>4.598</b>	<b>2.313</b>	<b>Other comprehensive income, net of tax, for the period</b>
<b>Jumlah laba komprehensif untuk periode berjalan</b>		<b>68.739</b>	<b>103.150</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	3w,35	<b>24</b>	<b>38</b>	<b>EARNINGS PER SHARE-BASIC (in whole Rupiah)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ Other comprehensive income - net	Saldo laba/ Retained earnings	Kerugian aktuarial/ Actuarial losses	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo, 1 Januari 2013		267.000	257.610	(260)	2.203.987	(47.633)	2.683.102
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:		-	-	-	64.141	-	64.141
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:		-	-	4.598	-	-	4.598
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g, 14	-	-	4.598	-	-	4.598
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	4.598	-	-	4.598
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	4.598	64.141	-	68.739
Saldo, 31 Maret 2013		267.000	257.610	4.338	2.288.128	(47.633)	2.751.841
Saldo, 1 Januari 2012		267.000	257.610	3.443	2.012.571	-	2.542.772
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) setelah pajak		-	-	-	-	(37.453)	(37.453)
Saldo 1 Januari 2012, setelah dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	3g, 3, 26	267.000	257.610	3.443	2.012.571	(37.453)	2.505.319
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:		-	-	-	100.837	-	100.837
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:		-	-	2.313	-	-	2.313
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g, 14	-	-	2.313	-	-	2.313
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	2.313	-	-	2.313
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	2.313	100.837	-	103.150
Saldo, 31 Maret 2012		267.000	257.610	5.756	2.113.408	(37.453)	2.608.469

Total comprehensive income for the period:  
Net income for the period  
Other comprehensive income, net of tax:  
Fair value reserve (available-for-sale financial assets)  
Total other comprehensive income  
Total comprehensive income for the period

Balance, 1 January 2013  
Balance, 31 March 2013  
Balance, 1 January 2012  
Effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision), net of tax  
Balance 1 January 2012, after effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision)  
Total comprehensive income for the period:  
Net income for the period  
Other comprehensive income, net of tax:  
Fair value reserve (available-for-sale financial assets)  
Total other comprehensive income  
Total comprehensive income for the period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga	477.759	411.918	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(190.248)	(197.355)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi	19.858	18.540	Receipts from fees and commissions
Pembayaran provisi dan komisi	(5.543)	(4.333)	Payments for fees and commissions
Laba atas selisih kurs - bersih	9.969	5.924	Foreign exchange gain - net
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	43.899	Proceeds from sale of assets held for sale
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	15.220	2.472	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(232.157)	(210.476)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(12.251)	(27.576)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:			Changes in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	(1.230.430)	740.405	Placements with Bank Indonesia
Aset derivatif	(1.018)	1.428	Derivative assets
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	(48.997)	226.150	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	51.880	(265.805)	Loans to customers
Aset lain-lain	(53.757)	(54.326)	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:			Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera	12.063	3.958	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(553.983)	(354.951)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	236.865	(805.290)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(374)	(1.083)	Derivative liabilities
Utang pajak	9.080	14.250	Taxes payable
Beban akrual	(34.947)	(37.865)	Accruals
Liabilitas lain-lain	745	10.071	Other liabilities
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(1.530.266)</b>	<b>(480.045)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
(Kenaikan) penurunan bersih efek-efek untuk tujuan investasi	(138.996)	1.005.427	Net (increase) decrease in investment securities
Hasil penjualan aset tetap	19 2.519	1.055	Proceeds from sale of properties and equipments
Perolehan aset tetap	19 (5.967)	(5.920)	Acquisition of properties and equipments
Perolehan aset takberwujud	18 (12.486)	-	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(154.930)</b>	<b>1.000.562</b>	<b>Net cash (used in) provided by investing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.685.196)</b>	<b>520.517</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4.538)</b>	<b>1.954</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI</b>	<b>5.644.751</b>	<b>2.446.372</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 31 MARET</b>	<b>3.955.017</b>	<b>2.968.843</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 MARCH</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	6 357.529	312.036	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7 1.738.708	1.773.230	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8 304.611	188.643	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.082.870	634.934	Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12 471.299	60.000	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
	<b>3.955.017</b>	<b>2.968.843</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 181 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Bank sebagaimana dituangkan dalam konsep perubahan anggaran dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14513 tanggal 28 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.*

*The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment was effected by notarial deed No. 181 dated 22 June 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes and restatement of the articles of association as stipulated in the concept of changes in article of association which have been distributed to shareholders. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-14513 dated 28 August 2009.*

*The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:*

- 1. To carry out general banking business.*
- 2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 31 Maret 2013, Bank memiliki 20 cabang utama (termasuk kantor pusat), 23 cabang pembantu dan 4 kantor kas di Jakarta serta 29 cabang utama, 19 cabang pembantu dan 4 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 2.453 dan 2.389 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sedangkan pemegang saham pengendali Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2013

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>

31 Desember/December 2012

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Tjioe Mei Tjue <sup>1)</sup>	<i>Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>

<sup>1)</sup> Telah mengundurkan diri efektif tanggal 29 Januari 2013

<sup>1)</sup> Effectively resigned on 29 January 2013

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota independen  
Anggota independen

Hanny Wurangian  
Yustrida B. Remiasa  
Lim Kurniawan Setiadarma

Chairperson  
Independent member  
Independent member

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 March 2013 and 31 December 2012 was as follows:

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- Change in the Bank's status from a private to a public company.
- Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.
- Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No.94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang mencakup Peraturan Bapepam-LK (sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Bagian Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan) No.VIII.G.7 yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan interim Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 6 Mei 2013.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan keuangan disusun menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

The Bank's interim financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which include the Bapepam-LK (since 1 January 2013 became Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. VIII.G.7 as included in the appendix of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosures.

The Bank's interim financial statements were authorised for issue by the management on 6 May 2013.

b. Basis for preparation of financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows. The financial statements have been prepared using the historical cost concept, unless otherwise specified.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia, advances to banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

e. Standar Akuntansi Baru

Standar dan perubahan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013 dan relevan terhadap Bank adalah Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar akuntansi ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil keuangan Bank karena standar ini hanya berkaitan dengan pengungkapan mengenai instrumen keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, Bank menganut kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan Penyesuaian PSAK No. 60 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2e.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

d. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

e. New Accounting Standards

The standard and amendment which became effective starting 1 January 2013 and relevant to the Bank is the Improvement of PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of the accounting standard does not have any significant impact to the Bank's financial results as the standard is only concerned with disclosures on financial instruments.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Bank in the preparation of interim financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2012, except for the adoption of Improvement of PSAK No. 60 effective 1 January 2013 as disclosed in Note 2e.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Bank untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

**a. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset derivatif, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah, efek-efek untuk tujuan investasi dan aset keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, utang akseptasi, beban akrual dan liabilitas keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain.

**a.1. Klasifikasi**

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's interim financial statements for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 and for the year ended 31 December 2012, were as follows:

**a. Financial Assets and Liabilities**

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, derivative assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers, investment securities and other financial assets that are presented as part of other assets.

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, accruals and other financial liabilities that are presented as part of other liabilities.

**a.1. Classification**

The Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.1. Classification (Continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

a.2. Recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat kredit yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi periode berjalan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.2. Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current period profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.4. Offsetting

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

a.5. Amortised cost measurement

*The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.*

a.6. Fair value measurement

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai.

b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Jenis kredit yang diberikan terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi (Catatan 13e).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.

c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers

Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans consist of working capital loans, investment loans and consumer loans (Note 13e).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Efek-efek yang Diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan dalam laba rugi. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laba rugi periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**e. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**f. Tagihan dan Utang Akseptasi**

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui pada laba rugi periode berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi periode berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Trading Securities**

*Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to profit or loss. All changes in fair value are recognised as part of net trading income in the profit or loss. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in current period profit or loss. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

**e. Derivative Instruments**

*Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are recognised in the current period profit or loss.*

**f. Acceptance Receivables and Payables**

*Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.*

**g. Investment Securities**

*Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.*

*Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.*

*Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using effective interest method. Foreign exchange gains or losses on investment securities are recognised in the current period profit or loss.*

*Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the current period profit or loss based on a weighted average method.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta  
Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	31 Maret/ March 2013 Rupiah penuh/ Whole Rupiah	31 Desember/ December 2012 Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1 Dojar Amerika Serikat	9.717,50	9.637,50
1 Dolar Australia	10.139,73	10.007,10
1 Dolar Singapura	7.822,50	7.878,61
1 Dolar Hong Kong	1.251,71	1.243,27
1 Pound Inggris	14.714,24	15.514,93
100 Yen Jepang	10.325,00	11.176,50
1 Euro	12.400,02	12.731,62

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan interim ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.

Period-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in current period profit or loss.

The foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The major rates of foreign exchange used as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:

Valuta asing	31 Maret/ March 2013 Rupiah penuh/ Whole Rupiah	31 Desember/ December 2012 Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Foreign currencies
1 Dojar Amerika Serikat	9.717,50	9.637,50	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia	10.139,73	10.007,10	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura	7.822,50	7.878,61	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Hong Kong	1.251,71	1.243,27	Hong Kong Dollar (HKD) 1
1 Pound Inggris	14.714,24	15.514,93	Great British Pound (GBP) 1
100 Yen Jepang	10.325,00	11.176,50	Japanese Yen (JPY) 100
1 Euro	12.400,02	12.731,62	Euro (EUR) 1

i. Transactions with Related Parties

In these interim financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the interim financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

k. Aset Tetap

k.1. Pengakuan dan pengukuran

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Perangkat lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the results of the objection or the appeal has been determined.

k. Properties and Equipments

k.1. Recognition and measurement

Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipments are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The carrying amount of an item of properties and equipments is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k.1. Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi periode berjalan.

k.2. Pengeluaran selanjutnya

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat dan nilai residu dikaji pada setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Properties and Equipments (Continued)

k.1. Recognition and measurement (Continued)

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the current period profit or loss.

k.2. Subsequent costs

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the current period profit or loss.

k.3. Depreciation

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipments are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

The depreciation method applied, useful lives and residual value is reviewed at each financial year-end and, if there is a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset, the depreciation method is changed to reflect the changed pattern.

l. Assets held for sale

Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Aset yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba (rugi) dari aset yang dimiliki untuk dijual pada saat penjualan aset tersebut dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli. Aset takberwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Assets held for sale (Continued)

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain (loss) from assets held for sale at the time of sale in the current period profit or loss.

m. Intangible assets

Intangible assets represent computer software that was internally generated and/or purchased. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunannya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for loans, investment securities and acceptance receivables at both a specific and collective level. All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans, investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi periode berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi periode berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi periode berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

n. Identification and Measurement of Impairment  
of Financial Assets (Continued)

*Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the current period profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the current period profit or loss.*

*Impairment losses on investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to the current period profit or loss. The cumulative loss that is removed from other comprehensive income and recognised in the current period profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of an impaired investment security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the current period profit or loss.*

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkesinambungan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain

Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari giro, *call money* dan deposito berjangka.

Simpanan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

o. Identification and Measurement of  
Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

p. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Deposits from other banks consist of current accounts, *call money* and time deposits.

Deposits are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### q. Imbalan Kerja

##### q.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

##### q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham

Karyawan tertentu berhak atas instrumen ekuitas dari HSBC Holdings plc, pemegang saham pengendali, melalui program imbalan kerja berbasis saham. Transaksi ini diperlakukan sebagai transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas karena HSBC Holdings plc adalah pihak yang memberikan instrumen ekuitasnya sendiri untuk semua program imbalan kerja berbasis saham dalam grup.

Beban atas program pembayaran berbasis saham diukur dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian. Dikarenakan adanya pengaturan pembebanan kembali antara Bank dan HSBC Holdings plc, liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham diakui pada saat kewajiban untuk melakukan pembayaran disepakati secara kontraktual. Liabilitas diukur berdasarkan pengaturan pembayaran berbasis saham. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas setelah pengakuan awal hingga penyelesaian diakui sebagai perubahan kontribusi modal (dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor).

Nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan harga pasar atau teknik penilaian, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas. Kondisi kinerja pasar dipertimbangkan dalam menaksir nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian, sehingga pemberian tersebut dianggap telah memenuhi kondisi *vesting*, tanpa memperhatikan apakah kondisi kinerja pasar tersebut terpenuhi, selama kondisi lainnya terpenuhi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### q. Employee Benefits

##### q.1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

##### q.2. Share-based payment liabilities

Certain employees are eligible for equity instruments in HSBC Holdings plc, the ultimate parent entity, under share-based compensation plan. These transactions are accounted for as equity settled because HSBC Holdings plc is the grantor of its equity instruments for share-based compensation plans across the group.

The cost of the share-based payment arrangement is measured by reference to the fair value of equity instruments at grant date. Since a recharge arrangement exists between the Bank and HSBC Holdings plc, a liability for share-based payment transactions is recognised at the point the obligation to make the payment is contractually agreed. The liability is measured in accordance with the share-based payment arrangement. Any changes in the fair value of the liability from initial recognition to settlement are recognised as a true-up of capital contribution (which is recorded as part of additional paid-in capital).

Fair value is determined by using market prices or appropriate valuation models, taking into account the terms and conditions upon which the equity instruments were granted. Market performance conditions are taken into account when estimating the fair value of equity instruments at the grant date, so that an award is treated as vested irrespective of whether the market performance condition is satisfied, provided all other conditions are satisfied.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

##### q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

Kondisi *vesting*, selain dari kondisi kinerja pasar, tidak dipertimbangkan dalam penaksiran awal nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi tersebut dipertimbangkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diperhitungkan dalam pengukuran transaksi, sehingga nilai yang diakui untuk jasa yang diterima sebagai imbalan atas instrumen ekuitas yang diberikan didasarkan pada jumlah instrumen ekuitas yang akhirnya menjadi *vesting*. Secara kumulatif, tidak ada beban yang diakui untuk instrumen ekuitas yang tidak *vesting* karena kegagalan dalam memenuhi kondisi kinerja non-pasar atau kondisi pemberian jasa.

Ketika syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas dimodifikasi, sekurang-kurangnya, beban dari pemberian awal tetap diakui sebagaimana bila syarat dan ketentuan tidak dimodifikasi. Dimana dampak modifikasi mengakibatkan kenaikan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diberikan atau kenaikan jumlah instrumen ekuitas, kenaikan nilai wajar dari instrumen yang diberikan atau kenaikan nilai wajar dari ekuitas tambahan tersebut diakui sebagai tambahan atas beban pemberian awal yang diukur pada tanggal modifikasi untuk periode *vesting* yang dimodifikasi.

##### q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan.

\* Tidak diaudit

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### q. Employee Benefits (Continued)

##### q.2. Share-based payment liabilities (Continued)

*Vesting conditions, other than market performance conditions, are not taken into account in the initial estimate of the fair value at the grant date. They are taken into account by adjusting the number of equity instruments included in the measurement of the transaction, so that the amount recognised for services received as consideration for the equity instruments granted shall be based on the number of equity instruments that eventually vest. On a cumulative basis, no expense is recognised for equity instruments that do not vest because of a failure to satisfy non-market performance or service conditions.*

*Where an award has been modified, at a minimum, the expense of the original award continues to be recognised as if it had not been modified. Where the effect of a modification is to increase the fair value of an award or increase the number of equity instruments, the incremental fair value of the award or incremental fair value of the extra equity instruments is recognised in addition to the expense of the original grant, measured at the date of modification, over the modified vesting period.*

##### q.3. Post-employment benefit obligation

*The post-employment benefit obligation is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the current period profit or loss on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the current period profit or loss.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui pada periode dimana hal tersebut terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengakui saldo kerugian aktuarial sejumlah Rp 37.453 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 12.485) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2012.

r. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

s. Beban Emisi

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

q.3. Post-employment benefit obligation  
(Continued)

Actuarial gains or losses are recognised in the period in which they arise as part of retained earnings.

The Bank adopted PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits" which became effective starting 1 January 2012. As an impact of this adoption, the Bank recognised actuarial losses balance amounting to Rp 37,453 (after income tax effect amounting to Rp 12,485), which has not been recognised on the initial adoption of this standard, as adjustment on beginning balance of retained earnings on 1 January 2012.

r. Share capital

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

s. Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

t. Interest income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the current period statement of comprehensive income using effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**t. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

**v. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan**

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

**w. Laba Bersih per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Interest income and Expenses (Continued)**

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include interest on financial assets and liabilities at amortised cost and interest on investment securities calculated on an effective interest basis.

**u. Fees and Commissions Income and Expenses**

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.

**v. Net trading income**

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expenses.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**x. Operating Segment**

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the segmented financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Introduction and Overview**

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)**

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Unit Risiko Operasional dan Pengendalian;
- Komite Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Unit Risiko Operasional dan Pengendalian, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

**Kerangka manajemen risiko**

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Unit Manajemen Risiko.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Introduction and Overview (Continued)**

The Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- *Operational Risk and Control Unit*;
- *Risk Management Committee* (RMC);

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Operational Risk and Control Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

**Risk management framework**

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Unit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

#### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

###### Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Unit Risiko Operasional dan Pengendalian Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
- (iv) pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

#### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### a. Introduction and Overview (Continued)

###### Risk management framework (Continued)

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risks for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risks and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
- (vi) review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative rate, pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Bank's Operational Risk and Control Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring, and mitigation of operational risk so as to maintain losses within acceptable levels and to protect the Bank from foreseeable future losses;
- (iv) development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

## Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi, dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

## b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.
- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## a. Introduction and Overview (Continued)

## Risk management framework (Continued)

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk, and sustainability risk;
- (ii) to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

## b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Establishing policies on credit approval authority.
- Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.
- Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.
- The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.
- Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

## i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit (L/C)* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statements of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.738.708	1.770.968	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	304.611	294.388	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset derivatif	1.723	705	<i>Derivative assets</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	2.712.911	2.043.103	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	355.550	172.625	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	521.552	1.482.619	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	17.039.261	17.077.297	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.626.680	1.481.555	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	59.146	88.498	<i>Other assets</i>
Rekening administratif dengan risiko kredit:			<i>Administrative accounts with credit risk:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	659.840	560.570	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	122.727	95.956	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Bank garansi yang diterbitkan	573.998	529.095	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	<u>25.716.707</u>	<u>25.597.379</u>	<i>Total</i>

## ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

## i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

## ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination process differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

Distribution of financial assets by their credit quality is summarised as below:

31 Maret/March 2013							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention					
Pada biaya perolehan diamortisasi:							At amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	1.738.708	-	-	-	-	1.738.708	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	304.611	-	-	-	-	304.611	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.712.911	-	-	-	-	2.712.911	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	355.550	-	-	-	-	355.550	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	521.552	-	-	-	-	521.552	Loans and advances to banks
Aset lain-lain	16.439.216	367.757	321.706	41.906	(131.324)	17.039.261	Loans to customers
	56.665	1.740	741	-	-	59.146	Other assets
Pada nilai wajar:							At fair value:
Aset derivatif	1.723	-	-	-	-	1.723	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.828.680	-	-	-	-	1.828.680	Investment securities
Jumlah	23.757.616	369.497	322.447	41.906	(131.324)	24.360.142	Total

31 Desember/December 2012							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention					
Pada biaya perolehan diamortisasi:							At amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	1.770.908	-	-	-	-	1.770.908	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	-	-	-	-	294.388	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	-	-	-	-	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	172.625	-	-	-	-	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.482.619	-	-	-	-	1.482.619	Loans and advances to banks
Aset lain-lain	16.548.073	100.782	521.769	47.567	(140.894)	17.077.297	Loans to customers
	87.290	505	703	-	-	88.498	Other assets
Pada nilai wajar:							At fair value:
Aset derivatif	705	-	-	-	-	705	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	-	-	-	-	1.481.555	Investment securities
Jumlah	23.881.326	101.287	522.472	47.567	(140.894)	24.411.758	Total

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

- ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam Perhatian Khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.
- Mengalami Penurunan Nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari.

## iii. Agunan

Bank mempertimbangkan agunan sebagai elemen yang penting dalam teknik mitigasi risiko kredit dan merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian Bank dalam memberikan kredit ataupun investasi dalam aset keuangan yang memiliki risiko kredit. Besarnya nilai agunan tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko kredit baik yang berasal dari pihak lawan ataupun yang berasal dari transaksi individual.

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

- ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- Pass: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.
- Special mention: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.
- Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.
- Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due.

## iii. Collaterals

The Bank considered collateral as an important element in the Bank's credit risk mitigation technique and is part of implementation of prudent principles in extending loans or investing in financial assets with credit exposures. Collateral amount is based on Bank's assessment over the credit risk borne from both counterparty and individual transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

## iii. Agunan (Lanjutan)

Bentuk agunan yang dipegang oleh Bank umumnya berupa kas, bangunan, aset bergerak dan garansi. Taksiran nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk fasilitas kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 milyar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekuensi penilaian kembali jaminan dilakukan setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan setahun sekali.

Tabel berikut menyajikan jenis agunan yang dimiliki oleh Bank untuk kredit yang diberikan dan penempatan pada bank serta kredit yang diberikan kepada nasabah:

Aset keuangan/Financial asset
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank/Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah/Loans to customers

Secara umum, Bank tidak mewajibkan adanya agunan atas transaksi keuangan yang dilakukan dengan bank lain, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bank perkreditan rakyat tertentu.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada nasabah, Bank mempunyai kebijakan mengenai cakupan agunan untuk debitur dengan plafon sampai dengan Rp 10 milyar dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sedangkan untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, evaluasi mengenai kecukupan agunan dilakukan secara individual berdasarkan kualitas kredit dan struktur/jenis fasilitas yang diberikan. Dalam memberikan kredit untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, Bank lebih menekankan pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya daripada bergantung pada nilai aset yang diagunkan.

Tabel berikut menyajikan rata-rata tingkat cakupan agunan atas kredit yang diberikan kepada nasabah yang dihitung berdasarkan taksiran atas nilai wajar dari agunan menurut penilaian terakhir terhadap plafon kredit per debitur:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Plafon:		
Sampai dengan 10 milyar	62,11%	64,26%
Lebih dari 10 milyar	54,39%	52,85%

\* Tidak diaudit

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

## iii. Collaterals (Continued)

The Bank held collateral in the form of cash, properties, moveable assets and guarantees. Estimated fair value was based on the value of collateral assessed at the time of credit origination. Collateral assessment can be performed by either external and/or internal appraisers. For credit facility with total plafond above Rp 5 billion per debtor/group and certain collateral type, reassessment should be performed by external/independent appraisers. Reassessment of collateral value is performed every 2 - 3 years for loans categorised as pass and special mention, while for impaired loans, the reassessment is performed on an annual basis.

The following table presents types of collateral held by the Bank against loans and advances to banks and loans to customers:

## Jenis agunan/Type of collateral

Kas/Cash
Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees

Generally, the Bank does not hold collateral against financial transactions with other banks, except for loans to certain rural banks.

For loans to customers, Bank has policies regarding collateral coverage for debtors with loan plafond up to Rp 10 billion and mortgages. While for debtors with plafond of more than Rp 10 billion, evaluation on collateral sufficiency is performed individually based on credit quality and structure/type of facilities given. In extending loans for debtors with plafond more than Rp 10 billion, Bank put more emphasis on the debtors' ability to meet their obligation rather than rely on the value of assets collateralised.

The following table presents collateral coverage of loans to customers which was calculated based on an estimated fair value of collaterals held according to the latest appraisal against loans plafond of each debtor:

	Plafond Up to Rp 10 billion	Plafond More than Rp 10 billion

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi plafon kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai plafon. Hal ini sesuai dengan pola pemulih dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

Khusus untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank menjaga rasio *Loan to Value* (LTV) agar tidak melebihi 70%. Rasio LTV dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit tanpa memperhitungkan biaya untuk memperoleh dan menjual agunan yang bersangkutan.

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the loan plafond is adjusted to be equal to the plafond. This is in line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

Specifically for mortgage, the Bank maintains a *Loan to Value* (LTV) ratio of not more than 70%. LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of credit origination without taking into account any cost to obtain or sell the respective collateral.

iv. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Maret/March 2013												
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank-bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	1	-	352.913	-	17.039.261	1.175	59.076	1.356.565	18.808.991	73%
Bank	1.738.708	-	-	2.712.911	-	-	-	1.625.505	-	-	8.077.124	24%
	-	304.611	1.722	-	2.637	521.552	-	-	70	-	830.592	3%
	1.738.708	304.611	1.723	2.712.911	355.550	521.552	17.039.261	1.626.680	59.146	1.356.565	25.716.707	100%
31 Desember/December 2012												
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	-	-	166.786	-	17.077.297	1.188	87.259	1.185.621	18.520.151	72%
Bank	1.770.968	-	201	2.043.103	-	-	-	1.480.367	-	-	5.294.639	21%
	-	294.388	504	-	3.839	1.482.619	-	-	1.239	-	1.782.589	7%
	1.770.968	294.388	705	2.043.103	172.625	1.482.619	17.077.297	1.481.555	88.498	1.185.621	25.597.379	100%

\* Tidak diaudit

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

## c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

## c. Market Risk

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with *re-pricing* dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.
- Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.
- Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

PDN Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2013			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	Currencies
<u>Mata uang</u>				<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<u>United States Dollar</u>
Dollar Amerika Serikat	5.575.563	5.582.688	7.125	Australian Dollar
Dollar Australia	46.304	46.284	20	Singapore Dollar
Dollar Singapura	162.691	162.822	131	Hong Kong Dollar
Dollar Hong Kong	4.565	3.976	589	Great British Pound
Pound Inggris	11.690	11.904	214	Japanese Yen
Yen Jepang	49.635	49.207	428	Euro
Euro	95.811	92.037	3.774	Swiss Franc
Frank Swiss	3.118	2.051	1.067	Thailand Baht
Baht Thailand	2.907	1.949	958	Canadian Dollar
Dollar Kanada	3.645	3.352	293	New Zealand Dollar
Dollar Selandia Baru	1.305	1.302	3	
Jumlah			14.602	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.823.112	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			0,52%	Net Open Position

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

In overall, market risk is divided into the following risks:

i. Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Bank's NOP was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's NOP as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## c. Risiko Pasar (Lanjutan)

## i. Risiko mata uang (Lanjutan)

		31 Desember/December 2012			
		Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
Mata uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dollar Amerika Serikat	5.372.644	5.305.031	67.613		United States Dollar
Dollar Australia	36.478	36.404	74		Australian Dollar
Dollar Singapura	149.221	149.297	76		Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	4.918	3.547	1.371		Hong Kong Dollar
Pound Inggris	4.582	4.192	390		Great British Pound
Yen Jepang	31.108	30.808	300		Japanese Yen
Euro	32.757	33.076	319		Euro
Frank Swiss	684	111	573		Swiss Franc
Baht Thailand	913	-	913		Thailand Baht
Dollar Kanada	1.773	1.485	288		Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	253	79	174		New Zealand Dollar
Jumlah			72.091		Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.716.483		Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			2,65%		Net Open Position

## ii. Risiko tingkat bunga

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## c. Market Risk (Continued)

## i. Currency risk (Continued)

## ii. Interest rate risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

		31 Maret/March 2013						
		Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.738.708	1.738.708	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	304.611	304.611	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.712.911	2.712.911	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	521.552	521.552	-	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	17.039.261	16.993.766	45.495	-	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.626.680	51.014	419.741	893.469	262.160	296	-	Investment securities
	23.943.723	22.322.562	465.236	893.469	262.160	296	-	
Simpanan dari nasabah	(20.406.566)	(18.939.000)	(689.266)	(778.300)	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.262.307)	(1.062.957)	(198.350)	(1.000)	-	-	-	Deposits from other banks
	(21.668.873)	(20.001.957)	(887.616)	(779.300)	-	-	-	
	2.274.850	2.320.605	(422.380)	114.169	262.160	296	-	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

ii. Interest rate risk (Continued)

31 Desember/December 2012							
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	1.770.968	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	294.388	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	2.043.103	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.482.619	1.482.619	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	17.077.297	17.024.948	52.349	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	606.343	52.002	423.162	399.542	506	Investment securities
	<u>24.149.930</u>	<u>23.222.369</u>	<u>104.351</u>	<u>423.162</u>	<u>399.542</u>	<u>506</u>	
Simpanan dari nasabah	(20.960.549)	(19.567.327)	(650.424)	(742.798)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.025.442)	(500.517)	(521.925)	(3.000)	-	-	Deposits from other banks
	<u>(21.985.991)</u>	<u>(20.067.844)</u>	<u>(1.172.349)</u>	<u>(745.798)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>2.163.939</u>	<u>3.154.525</u>	<u>(1.067.998)</u>	<u>(322.636)</u>	<u>399.542</u>	<u>506</u>	

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The tables below summarise the weighted average interest rates per annum for each financial instruments as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset			Assets
Rupiah:			Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4,71%	4,32%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
Call money	-	4,32%	Call money
Pinjaman	9,25%	7,62%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	9,80%	10,82%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi:			Investment securities:
Sertifikat Bank Indonesia	4,89%	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	10,63%	10,63%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	5,12%	5,15%	Government bonds
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	0,12%	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
Call money	0,21%	0,31%	Call money
Kredit yang diberikan kepada nasabah	5,82%	5,03%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Obligasi pemerintah	2,89%	2,75%	Government bonds

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
<b>Liabilitas</b>		
<b>Rupiah:</b>		
Simpanan dari nasabah		
Giro	1,94%	2,03%
Tabungan	3,14%	2,68%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	5,47%	5,51%
Simpanan dari bank-bank lain		
Giro	2,18%	2,39%
<i>Call money</i>	5,67%	-
Deposito berjangka	5,19%	5,23%
<b>Valuta asing:</b>		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,24%	0,27%
Tabungan	0,57%	0,57%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	1,44%	1,44%
Simpanan dari bank-bank lain		
<i>Call money</i>	0,95%	0,96%

*Value at Risk*

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan position-taking dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Saiah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

ii. Interest rate risk (Continued)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
<b>Liabilities</b>		
<b>Rupiah:</b>		
Deposits from customers		
Current accounts	1,94%	2,03%
Saving accounts	3,14%	2,68%
Time deposits and deposits on call	5,47%	5,51%
Deposits from other banks		
Current accounts	2,18%	2,39%
Call money	5,67%	-
Time deposits	5,19%	5,23%
<b>Foreign currencies:</b>		
Deposits from customers		
Current accounts	0,24%	0,27%
Saving accounts	0,57%	0,57%
Time deposits and deposits on call	1,44%	1,44%
Deposits from other banks		
Call money	0,95%	0,96%

*Value at Risk*

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is Value at Risk ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

*Value at Risk (Lanjutan)*

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- VaR dihitung menggunakan asumsi *10-day holding period*. Penggunaan asumsi *10-day holding period*, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika *10-day holding period* tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/Three-month periods ended				
	31 Maret/March 2013		31 Maret/March 2012		
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 31 Maret	3.048.898	93	4.760.185	252	At 31 March
Rata-rata	2.510.643	331	3.476.238	232	Average
Maksimum	3.304.234	1.095	4.829.678	495	Maximum
Minimum	1.950.956	26	2.372.538	142	Minimum

Bank melakukan validasi atas keakuratan model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

*Value at Risk (Continued)*

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;
- VaR is calculated using 10-day holding period. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;
- The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;
- VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.
- Menerapkan rencana dan mekanisme kontinjensi likuiditas, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

\* Tidak diaudit

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.
- Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.
- Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.
- Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.
- Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.
- Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.
- Establishing liquidity contingency plans and mechanism, including forming crisis management team to anticipate liquidity crisis.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Eksposur risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:

		31 Maret/March 2013					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months		
<b>Liabilitas non-derivatif</b>							
Liabilitas segera	37.555	(37.555)	(37.555)	-	-	<i>Non-derivative liabilities</i> <i>Liabilities payable on demand</i>	
Simpanan dari nasabah	20.406.566	(20.536.101)	(15.656.834)	(3.137.862)	(1.741.405)	<i>Deposits from customers</i>	
Simpanan dari bank-bank lain	1.262.307	(1.266.252)	(538.574)	(527.534)	(200.144)	<i>Deposits from other banks</i>	
Utang akseptasi	355.550	(355.550)	(101.890)	(106.203)	(147.457)	<i>Acceptance payables</i>	
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	122.727	(122.727)	-	(190)	(122.537)	<i>Unused credit facilities - committed</i>	
Stand-by L/C yang diterbitkan	47.751	(47.751)	(4.859)	-	(42.892)	<i>Stand-by L/C issued</i>	
	<u>22.232.456</u>	<u>(22.365.936)</u>	<u>(16.339.712)</u>	<u>(3.771.789)</u>	<u>(2.254.435)</u>		
<b>Liabilitas derivatif</b>							
Diperdagangkan:	2.394	-	-	-	-	<i>Derivative liabilities</i> <i>Trading:</i>	
Arus kas keluar	-	(621.441)	(571.525)	-	(49.916)	<i>Cash outflow</i>	
Arus kas masuk	-	619.022	569.799	-	49.223	<i>Cash inflow</i>	
	<u>2.394</u>	<u>(2.419)</u>	<u>(1.726)</u>	<u>-</u>	<u>(693)</u>		
	<u>22.234.850</u>	<u>(22.368.355)</u>	<u>(16.341.438)</u>	<u>(3.771.789)</u>	<u>(2.255.128)</u>		
		31 Desember/December 2012					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months		
<b>Liabilitas non-derivatif</b>							
Liabilitas segera	25.492	(25.492)	(25.492)	-	-	<i>Non-derivative liabilities</i> <i>Liabilities payable on demand</i>	
Simpanan dari nasabah	20.960.549	(21.094.150)	(17.716.511)	(1.917.534)	(1.460.105)	<i>Deposits from customers</i>	
Simpanan dari bank-bank lain	1.025.442	(1.030.459)	(501.507)	(1.027)	(527.925)	<i>Deposits from other banks</i>	
Utang akseptasi	172.625	(172.625)	(71.505)	(36.494)	(64.626)	<i>Acceptance payables</i>	
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	95.956	(95.956)	(20.000)	(75.701)	(255)	<i>Unused credit facilities - committed</i>	
Stand-by L/C yang diterbitkan	24.293	(24.293)	-	(4.819)	(19.474)	<i>Stand-by L/C issued</i>	
	<u>22.304.357</u>	<u>(22.442.975)</u>	<u>(18.335.015)</u>	<u>(2.035.575)</u>	<u>(2.072.385)</u>		
<b>Liabilitas derivatif</b>							
Diperdagangkan:	2.768	-	-	-	-	<i>Derivative liabilities</i> <i>Trading:</i>	
Arus kas keluar	-	(550.911)	(404.586)	(97.025)	(49.300)	<i>Cash outflow</i>	
Arus kas masuk	-	547.728	402.391	96.962	48.375	<i>Cash inflow</i>	
	<u>2.768</u>	<u>(3.183)</u>	<u>(2.195)</u>	<u>(63)</u>	<u>(925)</u>		
	<u>22.307.125</u>	<u>(22.446.158)</u>	<u>(18.337.210)</u>	<u>(2.035.638)</u>	<u>(2.073.310)</u>		

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## d. Liquidity Risk (Continued)

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	31 Maret / March 2013							Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai / Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual / No contractual maturity	Hingga 1 bulan / Up to 1 month	>1 - 3 bulan / months	>3 - 12 bulan / months	>1 - 2 tahun / years	>2 - 5 tahun / years	>5 tahun / years		
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	357.529	-	-	-	-	-	-	357.529	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.738.708	-	-	-	-	-	-	1.738.708	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	304.611	-	-	-	-	-	-	304.611	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.082.870	-	1.830.041	-	-	-	2.712.911	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	101.890	106.203	147.457	-	-	-	355.550	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	471.299	50.000	-	-	253	-	521.552	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.373.136	1.730.391	7.191.242	1.008.816	4.815.559	1.253.441	17.170.585	Loans to customers
Aset lain-lain	-	-	51.014	1.313.210	225.398	36.702	296	1.626.600	Investment securities
Jumlah aset	2.400.848	3.086.219	1.939.703	10.281.977	1.232.214	4.652.574	1.253.737	24.847.272	Total assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	(37.555)	-	-	-	-	-	(37.555)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(11.496.306)	(4.085.342)	(3.102.719)	(1.589.066)	(21.433)	(83.204)	(18.496)	(20.406.566)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(71.712)	(466.500)	(524.745)	(199.350)	-	-	-	(1.262.307)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(101.890)	(106.203)	(147.457)	-	-	-	(355.550)	Acceptance payables
Beban akrual	(15.948)	(15.079)	(7.140)	(7.628)	-	-	-	(45.795)	Accruals
Liabilitas lain-lain	(122.946)	-	-	-	-	-	-	(122.946)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(11.706.912)	(4.706.366)	(3.740.807)	(1.953.501)	(21.433)	(83.204)	(18.496)	(22.230.719)	Total liabilities
Selisih	(9.306.064)	(1.620.147)	(1.801.104)	8.328.476	1.210.781	4.569.370	1.235.241	2.616.553	Difference

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember/December 2012

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	454.540	-	-	-	-	-	-	454.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	-	-	-	-	-	-	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	-	-	-	-	-	-	294.388	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.943.747	98.356	-	-	-	-	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	71.505	36.494	64.626	-	-	-	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.456.383	25.598	380	-	278	-	1.482.619	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	606.343	475.164	389.362	180	506	1.481.555	Investment securities
Aset lain-lain	-	66.640	21.182	676	-	-	-	68.498	Other assets
Jumlah aset	2.519.896	5.335.747	2.439.318	7.462.022	1.650.941	4.357.253	1.241.310	25.006.467	Total assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	(25.492)	-	-	-	-	-	(25.492)	
Simpanan dari nasabah	(11.920.504)	(5.853.551)	(1.893.096)	(1.393.222)	(50.814)	(30.891)	(18.471)	(20.960.549)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(17.842)	(481.875)	(1.000)	(524.925)	-	-	-	(1.025.442)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(71.505)	(36.494)	(64.626)	-	-	-	(172.625)	Acceptance payables
Beban akrual	(14.925)	(16.047)	(11.168)	(9.327)	(5)	-	-	(51.470)	Accruals
Liabilitas lain-lain	(118.848)	-	-	-	-	-	-	(118.848)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(12.071.919)	(6.248.470)	(1.941.756)	(1.992.100)	(50.819)	(30.891)	(18.471)	(22.354.426)	Total liabilities
Selisih	(9.552.023)	(912.723)	497.562	5.469.922	1.600.122	4.326.362	1.222.839	2.652.061	Difference

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, fraud, kejadian eksternal maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Risiko Operasional dan Pengendalian untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional dan transaksi yang tidak lazim (unusual transaction) secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.

e. Operational Risk

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, fraud, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
- Establishing an Operational Risk and Control Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes and unusual transactions on a periodically basis to assess the profile of operational risk.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Memantau indikator risiko yang penting secara berkala.
- Menetapkan kebijakan limit dan wewenang untuk menurunkan risiko operasional, dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian karena risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko.

f. Manajemen Modal

**Modal yang diwajibkan regulator**

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan *regulator*. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan *regulator* Bank dianalisa dalam 2 *tier*:

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh *regulator*. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risk (Continued)

- Maintaining regular monitoring of key risk indicators.
- Setting up limit and authorisation policies to mitigate operational risk, and periodically review these policies.
- Setting up operational risk policies and regularly re-evaluating the risk in line with the operational risk profile.
- Compiling historical data on operational risk losses to measure the level of risk.

f. Capital Management

**Regulatory capital**

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.
- Tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
<b>Modal tier 1</b>				<b>Tier 1 capital</b>
Modal saham	27	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	28	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	29	2.398	2.398	General reserve
Saldo laba		2.160.111	1.975.294	Retained earnings
Laba periode berjalan		32.071	95.833	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(78.670)	(66.874)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(2.389)	(2.389)	Non-earning asset provision that should be calculated
		<u>2.638.131</u>	<u>2.528.872</u>	
<b>Modal tier 2</b>				<b>Tier 2 capital</b>
Cadangan umum aset produktif		184.981	187.611	General allowance for productive assets
		<u>184.981</u>	<u>187.611</u>	
<b>Jumlah modal</b>		<u>2.823.112</u>	<u>2.716.483</u>	<b>Total capital</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				<b>Risk Weighted Asset</b>
Risiko kredit		17.380.552	17.083.116	Credit risk
Risiko pasar		15.101	73.188	Market risk
Risiko operasional		1.990.458	1.954.897	Operational risk
<b>Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>		<u>19.386.111</u>	<u>19.111.201</u>	<b>Total Risk Weighted Assets</b>
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum</b>		14,56%	14,21%	<b>Capital Adequacy Ratio</b>
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan</b>		9,00 - <10,00%	8,00%	<b>Required Capital Adequacy Ratio</b>

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Capital Management (Continued)

The Bank's risk weighted assets ("RWA") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the period.

The Bank's regulatory capital position under prevailing BI regulation as of 31 March 2013 and 31 December 2012 was as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****f. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% (delapan persen) dari ATMR;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR.

Bank Indonesia berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank pertama kali menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi Maret 2013 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2012.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 31 Maret 2013, KPMM Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 14,56%.

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran**

- a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****f. Capital Management (Continued)**

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% (eight percent) of RWA;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA.

Bank Indonesia is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

The Bank initially calculated the minimum capital requirement based on risk profile in March 2013 by using December 2012 risk profile rating.

Based on its self-assessment, the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of 31 March 2013, the Bank's CAR was 14.56%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

**a. Key sources of estimation uncertainty**

- a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran  
(Lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan taksiran terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of  
financial assets (Continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran  
(Lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Tingkat 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang dinilai menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam  
menerapkan kebijakan akuntansi Bank  
(Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasi dari *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan *premia* lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments  
(Continued)

Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hirarki nilai wajar:

31 Maret/March 2013

	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	91	1.632	-	1.723	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.625.505	-	1.175	1.626.680	Investment securities
		1.625.596	1.632	1.175	1.628.403	
Liabilitas derivatif	9	(139)	(2.255)	-	(2.394)	Derivative liabilities

31 Desember/December 2012

	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	5	700	-	705	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.480.367	-	1.188	1.481.555	Investment securities
		1.480.372	700	1.188	1.482.260	
Liabilitas derivatif	9	(898)	(1.870)	-	(2.768)	Derivative liabilities

Pada tahun 2012, nilai wajar obligasi korporasi yang dimiliki Bank ditelaah kembali dan teknik penilaian telah digunakan untuk menentukan nilai wajar dari obligasi korporasi karena harga kuotasi dari pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, Bank menggunakan input pasar yang tersedia dikombinasikan dengan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank. Oleh karena itu, seluruh saldo obligasi korporasi telah dipindahkan dari tingkat 2 ke tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments (Continued)

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

In 2012, the fair value of the Bank's corporate bonds has been reassessed and valuation techniques were utilised as the quoted prices from active market were not available. In application of valuation technique, the Bank used available market inputs which were combined with estimates specific from the Bank. Therefore, all balances of corporate bonds have been transferred from level 2 to level 3 in the fair value hierarchy.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam  
menerapkan kebijakan akuntansi Bank  
(Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran nilai wajar pada tingkat 3 dari hirarki nilai wajar.

	2013
Saldo 1 Januari	1.188
Rugi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(13)
Dipindahkan dari Level 2	-
Saldo 31 Maret	<u>1.175</u>

Total rugi selama periode yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif atas aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir periode pelaporan:

	2013
Rugi yang termasuk dalam pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan	<u>(13)</u>
Total rugi selama periode berjalan yang termasuk dalam pendapatan komprehensif lain atas aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir periode pelaporan	<u>(13)</u>

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

6. KAS

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	271.791
Valuta asing	85.738
Jumlah	<u>357.529</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 33.737 dan Rp 18.651 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments  
(Continued)

The table below shows reconciliation of the beginning balance to ending balance on the fair value measurement in level 3 of the fair value hierarchy.

	2012	
	-	Balance at 1 January
	-	Losses recognised in other comprehensive income
	1.014	Transferred from Level 2
	<u>1.014</u>	Balance at 31 March

Total current period losses included in statement of comprehensive income for assets and liabilities held at the end of the reporting period:

	2012	
	-	Losses included in other comprehensive income for the period
	-	Total losses for the period included in other comprehensive income for assets and liabilities held at the end of the reporting period

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

6. CASH

	31 Desember/ December 2012	
	357.003	Rupiah
	97.537	Foreign currencies
	<u>454.540</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 33,737 and Rp 18,651 as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	1.301.421
Valuta asing	437.287
Jumlah	<u>1.738.708</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,17% dan 8,37% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,76% dan 8,24% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 2,5% untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga (LDR) untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas LDR karena LDR Bank telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	32
Pihak ketiga	35.074
Jumlah	<u>35.106</u>

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2012	
	1.414.381	Rupiah
	356.587	Foreign currency
	<u>1.770.968</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements (GWM).

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.17% and 8.37% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.76% and 8.24% of third party deposits in foreign currency, respectively.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 2.5% for Rupiah currency.
- Additional GWM related to noncompliance with Loans to Deposits Ratio ("LDR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, there was no additional GWM related to noncompliance with LDR as the Bank's LDR already met the requirement.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/ December 2012	
	32	Rupiah
	39.529	Related party
	<u>39.561</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
		Third parties
		Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Australia Ltd	45.869	35.907
HSBC Bank Canada	3.410	1.535
HSBC Bank pic	90.895	28.934
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	25.616	130.341
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	1.302	250
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	1.774	762
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	4.483	4.839
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	17.662	11.733
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	43.265	23.807
Pihak ketiga	35.229	16.719
Jumlah	<u>269.505</u>	<u>254.827</u>
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>304.611</u>	<u>294.388</u>

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS  
(Continued)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Foreign currencies		
Related parties		
HSBC Bank Australia Ltd		
HSBC Bank Canada		
HSBC Bank plc		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch		
Third parties		
Total		
Total demand deposits with other banks - net		

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on demand deposits with other banks was as follows:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Saldo, 1 Januari 2012	-	81	81	Balance, 1 January 2012
Penghapusan	-	(84)	(84)	Write-off
Selisih kurs	-	3	3	Exchange rate difference
Saldo, 31 Maret 2012	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance, 31 March 2012

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all demand deposits with other banks were not impaired.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INSTRUMEN DERIVATIF

Tabel di bawah menyajikan nilai wajar dari instrumen derivatif yang dicatat sebagai aset atau liabilitas berikut dengan nilai nosionalnya.

	31 Maret/March 2013				31 Desember/December 2012			
	Valuta/ Currency	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Kontrak tunai valuta asing								Foreign currency spot contracts
Pihak berelasi								Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	EUR	1.100.000	7	46	100.000	-	4	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
	AUD	150.000	5	-	-	-	-	
	USD	775.000	5	6	500.000	5	6	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	USD	1.000.000	-	1	-	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	USD	16.000.000	74	86	22.000.000	-	888	Third parties
Kontrak berjangka valuta asing								Foreign currency forward contracts
Pihak berelasi								Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	483.758	13	5	-	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Pihak ketiga	USD	78.192.436	1.619	2.250	54.270.000	700	1.870	Third parties
Jumlah			<u>1.723</u>	<u>2.394</u>		<u>705</u>	<u>2.768</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rentang jatuh tempo transaksi derivatif yang dilakukan oleh Bank berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Kontrak tunai valuta asing	1 - 3 April 2013	2 - 4 Januari/January 2013	Foreign currency spot contracts
Kontrak berjangka valuta asing	1 April - 11 Juli 2013/ 1 April - 11 July 2013	2 Januari - 3 April 2013/ 2 January - 3 April 2013	Foreign currency forward contracts

Kontrak berjangka valuta asing merupakan perjanjian untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Foreign currency forward contracts are agreements to buy and sell an amount of certain currency for another currency at a future date and at a specified price.

Nilai nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah nilai nosional di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The notional amount stated above is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount).

Selama periode tiga bulan berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 9.244 dan Rp 192.

During the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012, the gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded as part of net trading income amounted to Rp 9,244 and Rp 192, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	2.129.851
Valuta asing	583.060
Jumlah	<u>2.712.911</u>

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 7 - 183 hari dan 6 - 272 hari.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2012	
	2.043.103	Rupiah
	-	Foreign currency
	<u>2.043.103</u>	Total

Term of placements with Bank Indonesia as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were 7 - 183 days and 6 - 272 days, respectively.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia to be recognised as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

	31 Maret/March 2013	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	3.639
Pihak ketiga	<u>36.590</u>	<u>32.951</u>
Jumlah - Rupiah	<u>36.590</u>	<u>36.590</u>
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	8.521
HSBC Bank pic	-	3.553
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	49.102
HSBC France	-	6.046
HSBC Trinkaus and Burkhardt AG	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	19.761
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	98.197
HSBC Bank AS, Turki	-	1.129
Pihak ketiga	<u>318.960</u>	<u>132.651</u>
Jumlah - valuta asing	<u>318.960</u>	<u>318.960</u>
Jumlah	<u>355.550</u>	<u>355.550</u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	31 Desember/December 2012		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
			Rupiah
			Related party
			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
			Third parties
			Total - Rupiah
			Foreign currencies
			Related parties
			HSBC Bank Malaysia Berhad
			HSBC Bank plc
			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
			HSBC France
			HSBC Trinkaus and Burkhardt AG
			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
			HSBC Bank AS, Turkey
			Third parties
			Total - foreign currencies
			Total

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all acceptance receivables were not impaired.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013
Hingga 1 bulan	6.487
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	81.171
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	220.813
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	47.079
Jumlah	<u>355.550</u>

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN PADA BANK

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Call money	
Pihak ketiga	-
Pinjaman	
Pihak ketiga	50.253
Jumlah	<u>50.253</u>
Valuta asing	
Call money	
Pihak ketiga	471.299
Jumlah	<u>471.299</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>521.552</u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Call money	
Pinjaman	1 - 5 tahun/years
Valuta asing	
Call money	4 - 31 hari/days

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	8.587	Up to 1 month
	58.943	More than 1 to 3 months
	96.879	More than 3 to 6 months
	8.216	More than 6 to 12 months
	<u>172.625</u>	Total

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS

Loans and advances to banks by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	720.000	Rupiah
	1.256	Call money
	721.256	Third parties
		Loans
		Third parties
		Total
		Foreign currency
		Call money
		Third parties
		Total
Total loans and advances to banks	<u>1.482.619</u>	Total loans and advances to banks

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all loans and advances to banks were not impaired.

The term of loans and advances to banks were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	5 - 7 hari/days	Rupiah
	1 - 5 tahun/years	Call money
		Loans
		Foreign currencies
		Call money

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Modal kerja	9.266.620
Investasi	2.999.769
Kredit impor	1.345.563
Konsumsi	254.782
Karyawan	159.982
Kredit ekspor	91.216
Sindikasi	26.696
Jumlah - Rupiah	<u>14.144.628</u>
Valuta asing	
Modal kerja	1.230.113
Investasi	291.198
Kredit impor	592.053
Konsumsi	1.759
Kredit ekspor	37.949
Sindikasi	872.885
Jumlah - valuta asing	<u>3.025.957</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	17.170.585
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(131.324)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>17.039.261</u>

**13. LOANS TO CUSTOMERS**

Loans to customers at amortised cost:

a. By type of loan

	31 Desember/ December 2012	
		Rupiah
	8.985.266	Working capital
	2.861.371	Investment
	1.588.876	Import loan
	238.898	Consumer
	160.291	Employee loans
	14.070	Export loan
	30.831	Syndication
	<u>13.879.603</u>	Total - Rupiah
		Foreign currencies
	1.227.573	Working capital
	331.451	Investment
	868.675	Import loan
	1.905	Consumer
	22.412	Export loan
	886.572	Syndication
	<u>3.338.588</u>	Total - foreign currencies
	17.218.191	Total loans to customers
	(140.894)	Allowance for impairment losses
	<u>17.077.297</u>	Total loans to customers - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Jasa-jasa usaha	1.753.079
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	398.003
Konstruksi	715.274
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.081.733
Perdagangan, restoran dan hotel	6.012.995
Perindustrian	3.485.551
Pertambangan	30.920
Listrik, gas dan air	29.717
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	172.150
Lainnya	465.206
Jumlah - Rupiah	<u>14.144.628</u>

b. By economic sector

	31 Desember/ December 2012	
		Rupiah
	1.854.898	Business services
	393.525	Social and public services
	640.417	Construction
	1.072.230	Transportation, warehousing and communication
	5.994.067	Trading, restaurant and hotel
	3.272.309	Industry
	20.835	Mining
	56.463	Electricity, gas and water
	155.258	Agriculture, plantation and plantation improvement
	419.601	Others
	<u>13.879.603</u>	Total - Rupiah

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**  
(Lanjutan)

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Valuta asing			Foreign currencies
Jasa-jasa usaha	612.835	631.317	Business services
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	13.268	11.601	Social and public services
Konstruksi	239.558	307.443	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	114.700	128.186	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	633.589	574.246	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	1.344.204	1.614.565	Industry
Pertambangan	3.223	-	Mining
Listrik, gas dan air	60.876	66.356	Electricity, gas and water
Lainnya	3.704	4.874	Others
Jumlah - valuta asing	<u>3.025.957</u>	<u>3.338.588</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	17.170.585	17.218.191	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(131.324)	(140.894)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>17.039.261</u>	<u>17.077.297</u>	Total loans to customers - net

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia classification

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah			Rupiah
Lancar	13.771.761	13.738.982	Pass
Dalam perhatian khusus	330.961	96.801	Special mention
Kurang lancar	12.991	7.642	Substandard
Diragukan	1.204	8.555	Doubtful
Macet	27.711	27.623	Loss
Jumlah - Rupiah	<u>14.144.628</u>	<u>13.879.603</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Lancar	2.989.161	3.329.058	Pass
Dalam perhatian khusus	36.796	5.783	Special mention
Kurang lancar	-	3.747	Substandard
Jumlah - valuta asing	<u>3.025.957</u>	<u>3.338.588</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	17.170.585	17.218.191	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(131.324)	(140.894)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>17.039.261</u>	<u>17.077.297</u>	Total loans to customers - net

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

	31 Maret/March 2013			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	6.023.055	855.812	6.878.867	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.254.557	341.740	2.596.297	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.147.214	1.102.582	5.249.796	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.719.802	725.823	2.445.625	More than 5 years
Jumlah	<u>14.144.628</u>	<u>3.025.957</u>	<u>17.170.585</u>	Total

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**  
**(Lanjutan)**

- d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (Lanjutan)

	31 Desember/December 2012		Jumlah/ Total
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Hingga 1 tahun	5.949.664	807.975	6.757.639
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.280.953	619.926	2.900.879
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.253.732	1.225.828	5.479.560
Lebih dari 5 tahun	1.395.254	684.859	2.080.113
Jumlah	<u>13.879.603</u>	<u>3.338.588</u>	<u>17.218.191</u>

- e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.

Kredit investasi adalah pemberian fasilitas kepada debitur yang tujuan penggunaannya untuk investasi dan jangka waktunya disesuaikan dengan jangka waktu investasinya. Kredit investasi diberikan dalam bentuk *term-loan*.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

- f. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar nil dan 0,92%.
- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 1,11% - 12,33% untuk tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dengan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 6,16% dan 6,20% per tahun untuk tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

- d. *Maturity of loan based on the term of loan agreement (Continued)*

*Up to 1 year*  
*More than 1 to 2 years*  
*More than 2 to 5 years*  
*More than 5 years*  
*Total*

- e. *Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.*

*Investment loans are facilities given to debtors for investment purposes with terms dependent on the investment period. Investment loans consist of term-loans.*

*Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.*

- f. *As of 31 March 2013 and 31 December 2012, ratio of small enterprise loans to loans receivable was nil and 0.92%, respectively.*
- g. *The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 1.11% - 12.33% as of 31 March 2013 and 31 December 2012.*
- h. *Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 15 years, with an effective interest rate of 6.16% and 6.20% per annum as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**  
(Lanjutan)

- i. Tabel di bawah ini menyajikan jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali dengan perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan jenis kredit:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Investasi	5.732	10.946
Modal kerja	10.397	11.600
	16.129	22.546
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.291)	(2.150)
Jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali - bersih	<u>13.838</u>	<u>20.396</u>

Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Lancar	8.037	13.959
Dalam perhatian khusus	3.731	4.274
Kurang lancar	568	1.332
Diragukan	318	2.778
Macet	3.475	203
	16.129	22.546
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.291)	(2.150)
Jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali-bersih	<u>13.838</u>	<u>20.396</u>

- j. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 84,17% dan 81,82%.
- k. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 7.026.576 dan Rp 7.800.606.
- l. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- m. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Perorangan:		
Personil manajemen kunci (Catatan 36):		
Honny Koesmo	3.538	3.412
Dadi Budiana	3.384	3.249
Endy PR Abdurrahman	1.979	2.074
Gimin Sumalim	1.377	1.420
Lie Phing	1.154	-
Lainnya (di bawah Rp 1 miliar secara individual)	2.769	3.766
	14.201	13.921
Pihak berelasi lainnya	954	-
Jumlah	<u>15.155</u>	<u>13.921</u>

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

- i. The table below summarises balance of renegotiated loans through extension of period and adjustment of interest rate as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

By type of loans:

Investment
Working capital
Allowance for impairment losses
Balance of renegotiated loans - net

By Bank Indonesia classification:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Allowance for impairment losses
Balance of renegotiation loans - net

- j. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, loans to third party deposits ratio was 84.17% and 81.82%, respectively.
- k. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers were Rp 7,026,576 and Rp 7,800,606, respectively.
- l. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.
- m. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, details of the loans granted to related parties were all classified as pass and consisted of:

	Individual: Key management personnel (Note 36):
Honny Koesmo	3.538
Dadi Budiana	3.384
Endy PR Abdurrahman	1.979
Gimin Sumalim	1.377
Lie Phing	1.154
Others (individually below Rp 1 billion)	2.769
	14.201
Other related parties	954
Total	<u>15.155</u>
Unaudited *	

\* Tidak diaudit

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)

- n. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013		31 Desember/ December 2012		
	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	29.406	(12.857)	38.201	(21.774)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	5.698	(43)	2.361	(1.258)	Industry
Pengangkutan	3.100	(23)	1.718	(13)	Transportation
Konstruksi	596	(4)	-	-	
Jasa-jasa sosial	26	-	26	-	Social services
Lainnya	3.080	(409)	1.514	(8)	Others
Jumlah - Rupiah	41.906	(13.336)	43.820	(23.053)	Total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Perindustrian	-	-	3.747	(1.469)	Industry
Jumlah - valuta asing	-	-	3.747	(1.469)	Total - foreign currency
Jumlah	41.906	(13.336)	47.567	(24.522)	Total

- o. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
NPL bruto	0,24%	0,28%	Gross NPL
NPL neto	0,17%	0,13%	Net NPL

- p. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,13% dan 0,15%. Rasio jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum penyisihan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 62,54% dan 67,81% pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- n. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, details of impaired loans based on economic sector were as follows:

- o. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the *non-performing loan* (NPL) ratios were as follows:

- p. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, ratio of trouble-debts to productive assets was 0.13% and 0.15%, respectively. The ratio of allowance for impairment losses to allowance for productive assets as required by BI was 62.54% and 67.81% as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively.

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)

q. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	98.394	18.030	116.424
(Pemulihan) penambahan penyisihan	3.310	(1.741)	1.569
Penghapusan kredit	(2)	-	(2)
Selisih kurs	-	137	137
Saldo, 31 Maret	101.702	16.426	118.128
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	23.001	1.469	24.470
Pemulihan penyisihan	(9.408)	(1.450)	(10.858)
Penghapusan kredit	(228)	-	(228)
Efek diskonto	(169)	(20)	(189)
Selisih kurs	-	1	1
Saldo, 31 Maret	13.196	-	13.196
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	114.898	16.426	131.324

Collective allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
(Reversal) additions of the allowance  
Write-offs  
Exchange rate difference  
Balance, 31 March

Specific allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Reversal of the allowance  
Write-offs  
Effect of discounting  
Exchange rate difference  
Balance, 31 March  
Total allowance for impairment losses

## 13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

q. The movement of allowance for impairment losses on loans to customers was as follows:

	31 Maret/March 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	100.524	21.330	121.854
(Pemulihan) penambahan penyisihan	(33.325)	6.821	(26.504)
Penghapusan kredit	-	-	-
Selisih kurs	-	180	180
Saldo, 31 Maret	67.199	28.331	95.530
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	36.398	6.764	43.162
Pemulihan penyisihan	2.176	(6.821)	(4.645)
Penghapusan kredit	(83)	-	(83)
Selisih kurs	-	57	57
Saldo, 31 Maret	38.491	-	38.491
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	105.690	28.331	134.021

Collective allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
(Reversal) additions of the allowance  
Write-offs  
Exchange rate difference  
Balance, 31 March

Specific allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Reversal of the allowance  
Write-offs  
Exchange rate difference  
Balance, 31 March  
Total allowance for impairment losses

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**  
(Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 seluruh efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT SECURITIES**

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all investment securities were classified as available-for-sale. Details of investment securities by type and currency were as follows:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia:			Certificates of Bank Indonesia:
Nilai nominal	800.000	-	Par value
Bunga diterima dimuka	(23.024)	-	Unearned interest
Nilai bersih	776.976	-	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	1.744	-	Unrealised gain - net
Nilai wajar	778.720	-	Fair value
Obligasi korporasi:			Corporate bonds:
Nilai nominal	980	980	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	4	4	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	984	984	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	191	204	Unrealised gain - net
Nilai wajar	1.175	1.188	Fair value
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	827.764	1.390.009	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	14.805	27.958	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	842.569	1.417.967	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	3.845	(1.577)	Unrealised gain (loss) - net
Nilai wajar	846.414	1.416.390	Fair value
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	1.626.309	1.417.578	Total investment securities - Rupiah
V valuta asing			Foreign currency
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	350	59.136	Par value
Premi yang belum diamortisasi	17	3.815	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	367	62.951	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	4	1.026	Unrealised gain - net
Nilai wajar	371	63.977	Fair value
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	371	63.977	Total investment securities - foreign currency
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	1.626.680	1.481.555	Total investment securities

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

31 Maret/March 2013				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
828.114	846.785	6,00% - 14,25%	15 Juni 2013 - 27 Februari 2016/ 15 June 2013 - 27 February 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months
31 Desember/December 2012				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
1.449.145	1.480.367	6,75% - 14,25%	10 Februari 2013 - 15 Oktober 2014/ 10 February 2013 - 15 October 2014	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012, Bank mengakui kerugian penurunan nilai atas obligasi Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) sebesar Rp 6.978 dalam laba rugi setelah BLTA mengumumkan restrukturisasi dan penghentian pembayaran utang (*debt standstill*), dan Pefindo menurunkan peringkat kredit BLTA menjadi idD (default). Pada tanggal 4 September 2012, Bank menjual obligasi tersebut dan melakukan pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebesar Rp 1.028.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai.

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank diterbitkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 memiliki peringkat idAA berdasarkan penilaian dari Pefindo.

**14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all investment securities transactions were made with third parties.

For the three-month period ended 31 March 2012, Bank recognised an impairment loss from Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)'s bond amounting to Rp 6,978 in the profit or loss following BLTA's press release announcing its debt restructuring and standstill, and Pefindo downgrading of BLTA's credit rating to idD (default). On 4 September 2012, the Bank disposed of the respective bonds and reversed the impairment loss previously recognised by Rp 1,028.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all investment securities were not impaired.

Corporate bonds held by the Bank was issued by PT Jasa Marga (Persero) Tbk which as of 31 March 2013 and 31 December 2012 was rated as idAA by Pefindo.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**  
(Lanjutan)

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(346)	4.591
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	6.844	(3.894)
Laba yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	(714)	-
Jumlah dipindahkan ke laba rugi sehubungan dengan kerugian penurunan nilai	-	6.978
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	5.784	7.675
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 34)	(1.446)	(1.919)
Saldo 31 Maret - bersih	4.338	5.756

**14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

The movement of unrealised gain (loss) from the changes in fair value of investment securities during the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 was as follows:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
Balance - 1 January before deferred income tax	(346)	4.591
Addition of unrealised gain (loss) during the period, net	6.844	(3.894)
Realised gain transferred to profit or loss on disposal	(714)	-
Amount transferred to profit or loss in respect of impairment loss	-	6.978
Total - before deferred income tax	5.784	7.675
Deferred income tax (Note 34)	(1.446)	(1.919)
Balance 31 March - net	4.338	5.756

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	31 Maret/ March 2013
Sewa	46.069
Asuransi	34.252
Lainnya	753
	81.074

**15. PREPAYMENTS**

	31 Desember/ December 2012
	45.827
	340
	1.459
	47.626

Rent  
Insurance  
Others

**16. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan yang diambil alih dalam proses restrukturisasi kredit bermasalah berbentuk properti yang berada dalam keadaan dapat dijual. Properti yang diambil alih tersebut diharapkan dapat dijual dalam satu tahun. Penjualan dari beberapa aset tidak dapat direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun dikarenakan penyelesaian proses hukum. Bank telah membukukan kerugian penurunan nilai atas aset yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 140 dan Rp 160 sebagai bagian dari laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan 2012.

**16. ASSETS HELD FOR SALE**

Assets held for sale comprise of foreclosed assets from troubled debt restructuring in the form of properties that are available for immediate sale. The foreclosed assets are expected to be sold within one year. The selling of certain assets was not realised within one year due to settlement of legal process. The Bank recognised loss for decline in value of assets held for sale amounting to Rp 140 and Rp 160 as part of net gain from assets held for sale in the statements of comprehensive income for three-month periods ended 31 March 2013 and 2012, respectively.

**17. ASET LAIN-LAIN**

	31 Maret/ March 2013
Pendapatan yang masih akan diterima	59.146
Persediaan hadiah	9.827
Uang muka	23.815
Uang jaminan	6.565
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	9.947
Transaksi dalam proses penyelesaian dengan bank lain	59.935
Lainnya	5.189
Jumlah	174.424

Uang muka termasuk biaya pengembangan perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 5.463 dan Rp 12.348 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**17. OTHER ASSETS**

	31 Desember/ December 2012
	88.498
	7.718
	30.204
	6.570
	11.058
	591
	5.380
	150.019

Accrued income  
Gift inventories  
Advances  
Security deposits  
Printing materials and office supplies  
Transaction in process of settlement with other banks  
Others  
Total

Advances included costs for software development amounted to Rp 5,463 and Rp 12,348 as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively.

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 18. ASET TAKBERWUJUD

## 18. INTANGIBLE ASSETS

	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2013	106.083	(13.755)	92.328	Balance at 1 January 2013
Penambahan selama 2013	12.486	(5.693)	6.793	Addition during 2013
Saldo 31 Maret 2013	118.569	(19.448)	99.121	Balance at 31 March 2013

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli oleh Bank.

Intangible assets represent software internally generated and/or purchased by the Bank.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The Bank's management believes that intangible assets were not impaired as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

## 19. ASET TETAP

## 19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS

	Periode tiga bulan berakhir/Three-month period ended 31 Maret/March 2013				
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 2013	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	40.541	-	-	40.541	Buildings
Instalasi kantor	70.084	2.903	(167)	72.820	Leasehold improvement
Inventaris kantor	35.692	440	(889)	35.243	Office equipment
Mesin kantor	256.667	2.624	(2.452)	256.839	Office machines
Kendaraan bermotor	33.029	-	(2.538)	30.491	Motor vehicles
Jumlah	454.326	5.967	(6.046)	454.247	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(15.177)	(712)	-	(15.889)	Buildings
Instalasi kantor	(14.088)	(3.663)	98	(17.653)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(25.914)	(970)	858	(26.026)	Office equipment
Mesin kantor	(132.807)	(10.404)	2.205	(141.006)	Office machines
Kendaraan bermotor	(26.727)	(598)	2.386	(24.939)	Motor vehicles
Jumlah	(214.713)	(16.347)	5.547	(225.513)	Total
Nilai buku	239.613	(10.380)	(499)	228.734	Net book value
	Periode tiga bulan berakhir/Three-month period ended 31 Maret/March 2012				
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 2012	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	36.876	470	-	37.346	Buildings
Instalasi kantor	36.886	826	-	37.712	Leasehold improvement
Inventaris kantor	33.216	859	-	34.075	Office equipment
Mesin kantor	168.464	3.765	(3)	172.226	Office machines
Kendaraan bermotor	39.066	-	(1.595)	37.471	Motor vehicles
Jumlah	332.821	5.920	(1.598)	337.143	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(12.510)	(640)	-	(13.150)	Buildings
Instalasi kantor	(4.283)	(1.874)	-	(6.157)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(22.887)	(826)	-	(23.713)	Office equipment
Mesin kantor	(107.235)	(4.541)	3	(111.773)	Office machines
Kendaraan bermotor	(29.212)	(773)	1.274	(28.711)	Motor vehicles
Jumlah	(176.127)	(8.654)	1.277	(183.504)	Total
Nilai buku	156.694	(2.734)	(321)	153.639	Net book value

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. ASET TETAP (Lanjutan)

Termasuk dalam harga perolehan aset tetap di atas aset tetap yang telah didepresiasi seluruhnya namun masih digunakan, masing-masing sebesar Rp 83.909 dan Rp 82.562 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013
Hasil penjualan aset tetap	2.519
Nilai buku	(499)
Laba penjualan aset tetap	<u>2.020</u>

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo pada April 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.281.680 dan Rp 1.283.108.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

20. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera berdasarkan jenis transaksi dan mata uang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, inkaso dan kliring	30.415	3.151	33.566
Lain-lain	3.771	218	3.989
Jumlah	<u>34.186</u>	<u>3.369</u>	<u>37.555</u>

Lain-lain termasuk titipan nasabah untuk pembayaran tagihan dan transaksi dalam penyelesaian.

19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (Continued)

Included in the above costs of properties and equipments are properties and equipments which had been fully depreciated but were still put in use amounted to Rp 83,909 and Rp 82,562 as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively.

Details of sale of properties and equipments were as follows:

	31 Maret/ March 2012	
	1.055	Proceeds from sale of properties and equipments
	(321)	Net book value
	<u>734</u>	Gain on sale of properties and equipments

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2017.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 1,281,680 and Rp 1,283,108, respectively.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the period.

20. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

Details of liabilities payable on demand based on type of transactions and currencies as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	31 Desember/December 2012			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	10.282	87	10.369	Transfers, collection and clearing
	15.115	8	15.123	Others
	<u>25.397</u>	<u>95</u>	<u>25.492</u>	Total

Others included customer bill payments and transactions in process of settlement.

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 21. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	31 Maret/March 2013		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	-	4.177.413	4.177.413
Tabungan	14.799	7.645.258	7.660.057
Deposito berjangka dan deposits on call	4.478	8.564.618	8.569.096
Jumlah	19.277	20.387.289	20.406.566

a. Giro terdiri dari:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	2.760.699
Valuta asing	1.416.714
Jumlah giro	4.177.413

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.317 dan Rp 9.759.

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2013
Pihak berelasi	
Rupiah	
Tabungan Ultra	559
Tabungan Ekonomi	12.330
Tabungan Eko Junior	-
Tabungan Super Ultra	47
Jumlah	12.936
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	1.863
Jumlah pihak berelasi	14.799
Pihak ketiga	
Rupiah	
Tabungan Ultra	1.638.094
Tabungan Ekonomi	1.976.601
Tabungan Eko Junior	217.259
Tabungan Super Ultra	2.195.035
Jumlah	6.026.989
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	1.618.269
Jumlah pihak ketiga	7.645.258
Jumlah tabungan	7.660.057

## 21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consisted of the following:

	31 Desember/December 2012		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	-	4.152.123	4.152.123
Tabungan	1.275	7.867.281	7.868.556
Deposito berjangka dan deposits on call	-	8.939.870	8.939.870
Jumlah	1.275	20.959.274	20.960.549

Current accounts  
Saving accounts  
Time deposits and  
deposits on call  
Total

a. Current accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	3.038.653
Valuta asing	1.113.470
Jumlah giro	4.152.123

Rupiah  
Foreign currencies  
Total current accounts

As of 31 March 2013 and 31 December 2012 current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,317 and Rp 9,759, respectively.

b. Saving accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Tabungan Ultra	231
Tabungan Ekonomi	487
Tabungan Eko Junior	186
Tabungan Super Ultra	-
Jumlah	904
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	371
Jumlah pihak berelasi	1.275
Rupiah	
Tabungan Ultra	1.766.185
Tabungan Ekonomi	2.028.912
Tabungan Eko Junior	201.481
Tabungan Super Ultra	2.339.379
Jumlah	6.335.957
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	1.531.324
Jumlah pihak ketiga	7.867.281
Jumlah tabungan	7.868.556

Related parties  
Rupiah  
    Tabungan Ultra  
    Tabungan Ekonomi  
    Tabungan Eko Junior  
    Tabungan Super Ultra  
Subtotal  
Foreign currencies  
    Tabungan Eko valas  
Total related parties  
Third parties  
Rupiah  
    Tabungan Ultra  
    Tabungan Ekonomi  
    Tabungan Eko Junior  
    Tabungan Super Ultra  
Subtotal  
Foreign currencies  
    Tabungan Eko valas  
Total third parties  
Total saving accounts

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 21. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	2.010
Pihak ketiga	7.040.520
Jumlah	<u>7.042.530</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	2.468
Pihak ketiga	1.524.098
Jumlah	<u>1.526.566</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>8.569.096</u>

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	4.796
1 bulan	4.197.667
3 bulan	1.382.296
6 bulan	470.762
12 bulan	987.009
Jumlah	<u>7.042.530</u>
Valuta asing	
1 bulan	643.189
3 bulan	259.993
6 bulan	385.043
12 bulan	238.341
Jumlah	<u>1.526.566</u>
Jumlah	<u>8.569.096</u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 2.243.128 dan Rp 2.403.670.

Tabel berikut menyajikan rentang tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka dan *deposits on call*:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	2,75% - 7,25%
Valuta asing	0,13% - 3,00%

## 21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. *Time deposits and deposits on call* consisted of the following:

Based on currencies:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	7.549.669
Jumlah	<u>7.549.669</u>
Foreign currencies	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	1.390.201
Jumlah	<u>1.390.201</u>
Total <i>time deposits and deposits on call</i>	<u>8.939.870</u>

Based on maturity terms:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	3.587
1 bulan	4.395.313
3 bulan	1.690.548
6 bulan	441.083
12 bulan	1.019.138
Jumlah	<u>7.549.669</u>
Foreign currencies	
1 bulan	576.084
3 bulan	178.627
6 bulan	400.607
12 bulan	234.883
Jumlah	<u>1.390.201</u>
Jumlah	<u>8.939.870</u>

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, *time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees* amounted to Rp 2,243,128 and Rp 2,403,670, respectively.

The following table presents range of contractual interest rate for *time deposits and deposits on call*:

Rupiah	2,75% - 7,25%
Foreign currencies	0,13% - 3,00%

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	31 Maret/March 2013		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	13.861	57.851	71.712
Call money	719.095	465.000	1.184.095
Deposito berjangka	-	6.500	6.500
Jumlah	<u>732.956</u>	<u>529.351</u>	<u>1.262.307</u>

a. Giro berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	13.840
Pihak ketiga	57.284
Jumlah	<u>71.124</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	21
Pihak ketiga	567
Jumlah	<u>588</u>
Jumlah giro	<u>71.712</u>

b. Call money berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2013
Rupiah	
Pihak ketiga	465.000
Jumlah	<u>465.000</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	524.745
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	194.350
Jumlah	<u>719.095</u>
Jumlah call money	<u>1.184.095</u>

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consisted of the following:

	31 Desember/December 2012		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	2.157	15.485	17.642
Call money	1.002.300	-	1.002.300
Deposito berjangka	-	5.500	5.500
Jumlah	<u>1.004.457</u>	<u>20.985</u>	<u>1.025.442</u>

a. Current accounts based on currencies:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	2.020
Pihak ketiga	13.831
Jumlah	<u>15.851</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	137
Pihak ketiga	1.654
Jumlah	<u>1.791</u>
Jumlah giro	<u>17.642</u>

b. Call money based on currencies:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Pihak ketiga	-
Jumlah	<u>-</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	809.550
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	192.750
Jumlah	<u>1.002.300</u>
Jumlah call money	<u>1.002.300</u>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	31 Maret/March 2013		
	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total
PT BPR Tri Gunung Selatan	1.000	-	1.000
PT BPR Barelang Mandiri	-	1.500	1.500
PT BPR Kencana Graha	-	3.000	3.000
PT BPR Kintamas Mitra Dana	-	1.000	1.000
	<u>1.000</u>	<u>5.500</u>	<u>6.500</u>

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

c. Time deposits

This account represents time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Based on maturity terms:

	31 Desember/December 2012		
	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total
PT BPR Tri Gunung Selatan	1.000	-	1.000
PT BPR Barelang Mandiri	-	1.500	1.500
PT BPR Kencana Graha	-	3.000	3.000
PT BPR Kintamas Mitra Dana	-	-	-
	<u>1.000</u>	<u>4.500</u>	<u>5.500</u>

PT BPR Tri Gunung Selatan  
PT BPR Barelang Mandiri  
PT BPR Kencana Graha  
PT BPR Kintamas Mitra  
Dana

23. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2013
Bunga yang masih harus dibayar	45.795
Beban operasional yang masih harus dibayar	26.979
Jumlah	<u>72.774</u>

23. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2012
Bunga yang masih harus dibayar	51.470
Beban operasional yang masih harus dibayar	22.919
Jumlah	<u>74.389</u>

Accrued interest expenses  
Accrued operating expenses  
Total

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2013
Uang jaminan	122.946
Liabilitas atas pembebanan kembali	3.682
Lain-lain	152
Jumlah	<u>126.780</u>

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2012
Uang jaminan	118.848
Liabilitas atas pembebanan kembali	2.672
Lain-lain	4.515
Jumlah	<u>126.035</u>

Security deposits  
Recharge liabilities  
Others  
Total

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 121.513 dan Rp 117.434 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 121,513 and Rp 117,434 as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively.

Liabilitas atas pembebanan kembali merupakan utang kepada HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sehubungan dengan pengaturan pembebanan kembali dalam transaksi pembayaran berbasis saham grup (Catatan 3q.2).

Recharge liabilities represents payables to HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited in relation to recharge arrangement in group share-based payment transactions (Note 3q.2).

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Bank tidak memiliki program imbalan kerja berbasis saham tersendiri dan berpartisipasi dalam program dari HSBC. Program ini ditujukan kepada karyawan tertentu tanpa terkait dengan kinerja. Saham diberikan kepada karyawan dalam tiga tahun dengan komposisi yang sama di setiap tahunnya dengan syarat karyawan tetap bekerja dalam grup HSBC selama periode vesting.

25. SHARE-BASED PAYMENTS

The Bank has no specific share-based compensation plan of its own and participates in HSBC share plan. The plan is made to certain employees with no associated performance conditions. Shares are released to employees over three years in equal portion for each year, provided the employees remain continuously employed within HSBC group during the vesting period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saham yang masih beredar masing-masing sejumlah 51.436 dan 76.532 lembar.

Selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan 2012, Bank mengakui beban masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 556 dalam laba rugi terkait dengan pembayaran imbalan kerja berbasis saham.

Harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang diberikan pada periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing senilai Rp 107.179 dan Rp 78.717 (dalam Rupiah penuh).

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja manfaat pasti kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laba rugi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan 2012:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	180.429	173.008	Present value of post-employment benefits obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested	2.196	2.249	Unrecognised past service cost - non-vested
Liabilitas imbalan pasca-kerja	182.625	175.257	Post-employment benefits obligation
Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended			
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
Beban jasa kini	6.680	6.241	Current service cost
Beban bunga	2.781	2.354	Interest expense
Amortisasi atas beban jasa lalu -non-vested	(53)	(53)	Amortisation of past service cost - non-vested
	9.408	8.542	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	175.257	90.185	Post-employment benefit obligation, 1 January
Beban imbalan pasca-kerja periode berjalan	9.408	8.542	Post-employment benefits expense for the period
Pengakuan kerugian aktuarial karena penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) pada tanggal 1 Januari 2012	-	49.938	Recognition of actuarial loss due to adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision) on 1 January 2012
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(2.040)	(2.693)	Payments of benefits during the period
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 31 Maret	182.625	145.972	Post-employment benefit obligation, 31 March

25. SHARE-BASED PAYMENTS (Continued)

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the outstanding number of shares was 51,436 and 76,532, respectively.

During the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012, the Bank recognised an expense of Rp 360 and Rp 556, respectively, in the profit or loss in respect of share-based payment compensation plan.

The weighted average fair value of shares awarded for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 was Rp 107,179 and Rp 78,717, respectively (in whole Rupiah).

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment defined benefits plan to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability, which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table summarised the post-employment benefit obligation of the Bank as recorded in the statements of financial position 31 March 2013 and 31 December 2012, and movement in the obligation and expense recognised in the profit or loss for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012:

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun pada tanggal 31 Desember:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(173.008)	(137.660)	(91.223)	(63.661)	(46.258)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(13.572)	(29.126)	(16.064)	1.467	(3.156)	Experience adjustment on plan liabilities
<p>Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2013 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) untuk posisi tanggal 31 Desember 2012 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:</p>						
Tingkat diskonto per tahun			6,50%			Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun			8,00%			Salary increase per annum

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

The following are the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities during 5 years as of 31 December:

The calculation of post-employment benefit obligation as of 31 March 2013 was done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) for 31 December 2012 position using major assumptions as follows:

**27. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK (yang sejak tanggal 1 Januari 2013 telah menjadi Bagian Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan) tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga tanggal 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

**27. CAPITAL STOCK**

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

In accordance with Bapepam-LK (which since 1 January 2013 became Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan) regarding Take-Over of Public Companies, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the Tender Offer Statement which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the Tender Offer Statement.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (*refloat*) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK beberapa kali.

Permohonan perpanjangan kepada Bagian Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan yang terakhir diajukan pada tanggal 15 Februari 2013 dimana disetujui pada tanggal 2 April 2013 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bagian Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.585.000	98,94%	264.159	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000	1,00%	2.670	PT Bank Central Asia Tbk Public
	1.715.000	0,06%	171	
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000	Total

27. CAPITAL STOCK (Continued)

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH has submitted an extension request to Bapepam-LK for several times.

The latest extension request to the Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan was submitted on 15 February 2013, which was approved on 2 April 2013 for 6 months extension since the approval date by the Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan.

The composition of the Bank's shareholders as of 31 March 2013 and 31 December 2012 was as follows:

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600	Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(27.000)	Amount recorded as paid-in capital
	264.600	
Beban emisi saham	(6.990)	Share issuance costs
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	257.610	Amount recorded as additional paid-in capital

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital - net from initial public offering were as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**29. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and the fair value of all financial assets and liabilities.

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(Lanjutan)30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(Continued)

		31 Maret/March 2013							
		Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>	
Kas	-	-	357.529	-	-	357.529	357.529	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.738.708	-	-	-	1.738.708	1.738.708	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	304.611	-	-	-	304.611	304.611	Demand deposits with other banks	
Aset derivatif	1.723	-	-	-	-	1.723	1.723	Derivative assets	
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.712.911	-	-	-	2.712.911	2.712.911	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi	-	355.550	-	-	-	355.550	355.550	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	521.552	-	-	-	521.552	521.552	Loans and advances to banks	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	17.039.261	-	-	-	17.039.261	16.950.534	Loans to customers	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.626.680	-	-	1.626.680	1.626.680	Investment securities	
Aset lain-lain	-	59.146	-	-	-	59.146	59.146	Other assets	
		1.723	22.731.739	1.984.209	-	24.717.671	24.628.944		
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>	
Liabilitas segera	-	-	-	(37.555)	(37.555)	(37.555)	(37.555)	Liabilities payable on demand	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.406.566)	(20.406.566)	(20.406.566)	(20.406.566)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(1.262.307)	(1.262.307)	(1.262.307)	(1.262.307)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	(2.394)	-	-	-	(2.394)	(2.394)	(2.394)	Derivative liabilities	
Utang akseptasi	-	-	-	(355.550)	(355.550)	(355.550)	(355.550)	Acceptance payables	
Beban akrual	-	-	-	(45.795)	(45.795)	(45.795)	(45.795)	Accruals	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(122.946)	(122.946)	(122.946)	(122.946)	Other liabilities	
		(2.394)	-	-	(22.230.719)	(22.233.113)	(22.233.113)		
		31 Desember/December 2012							
		Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>	
Kas	-	-	454.540	-	-	454.540	454.540	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.770.968	-	-	-	1.770.968	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	294.388	-	-	-	294.388	294.388	Demand deposits with other banks	
Aset derivatif	705	-	-	-	-	705	705	Derivative assets	
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.043.103	-	-	-	2.043.103	2.043.103	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi	-	172.625	-	-	-	172.625	172.625	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	1.482.619	-	-	-	1.482.619	1.482.619	Loans and advances to banks	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	17.077.297	-	-	-	17.077.297	16.988.235	Loans to customers	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.481.555	-	-	1.481.555	1.481.555	Investment securities	
Aset lain-lain	-	88.498	-	-	-	88.498	88.498	Other assets	
		705	22.929.498	1.936.095	-	24.866.298	24.777.236		
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>	
Liabilitas segera	-	-	-	(25.492)	(25.492)	(25.492)	(25.492)	Liabilities payable on demand	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.960.549)	(20.960.549)	(20.960.549)	(20.960.549)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(1.025.442)	(1.025.442)	(1.025.442)	(1.025.442)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	(2.768)	-	-	-	(2.768)	(2.768)	(2.768)	Derivative liabilities	
Utang akseptasi	-	-	-	(172.625)	(172.625)	(172.625)	(172.625)	Acceptance payables	
Beban akrual	-	-	-	(51.470)	(51.470)	(51.470)	(51.470)	Accruals	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(118.848)	(118.848)	(118.848)	(118.848)	Other liabilities	
		(2.768)	-	-	(22.354.426)	(22.357.194)	(22.357.194)		

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berdasarkan teknik penilaian dengan penggunaan input pasar yang maksimal.

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5.b.1.

Nilai wajar kredit yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(Continued)

The fair value of derivative assets and liabilities as of 31 March 2013 and 31 December 2012 was based on valuation techniques with maximum use of market inputs.

The fair value of investment securities as of 31 March 2013 and 31 December 2012 was based on quoted market prices and valuation techniques as explained in Note 5.b.1.

The fair value of loans to customers with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or repriced frequently.

31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
<b>Pendapatan bunga</b>		
Giro pada Bank Indonesia	2.209	2.080
Giro pada bank-bank lain	-	27
Penempatan pada Bank Indonesia	28.922	54.261
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	2.101	565
Kredit yang diberikan kepada nasabah	392.885	329.218
Efek-efek untuk tujuan investasi	22.290	31.481
Jumlah	448.407	417.632
<b>Beban bunga</b>		
Simpanan		
Giro	15.787	17.884
Tabungan	45.273	44.205
Deposito berjangka dan deposits on call	106.330	120.090
Premi penjaminan ke LPS	10.365	9.498
Lainnya	6.818	2.742
Jumlah	184.573	194.419
Pendapatan bunga bersih	263.834	223.213

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan kepada nasabah mencakup pendapatan provisi dan komisi yang diakui dengan menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp 1.306 dan Rp 1.452 untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan 2012. Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 174.208 (2012: Rp 184.921).

Jumlah beban bunga untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 termasuk beban terkait dengan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp 2.276.

31. NET INTEREST INCOME

	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
<b>Interest income</b>		
Demand deposits with Bank Indonesia	2.209	2.080
Demand deposits with other banks	-	27
Placements with Bank Indonesia	28.922	54.261
Loans and advances to banks	2.101	565
Loans to customers	392.885	329.218
Investment securities	22.290	31.481
Subtotal	448.407	417.632
<b>Interest expenses</b>		
Deposits		
Current accounts	15.787	17.884
Saving accounts	45.273	44.205
Time deposits and deposits on call	106.330	120.090
Guarantee premium to LPS	10.365	9.498
Others	6.818	2.742
Subtotal	184.573	194.419
Net interest income	263.834	223.213

Interest income calculated using the effective interest method reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest income from loans to customers included fees and commissions income that were recognised using effective interest rate totaling to Rp 1,306 and Rp 1,452 for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012, respectively. Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 174,208 (2012: Rp 184,921).

The total interest expense for the three-month period ended 31 March 2013 included expenses relating to the third party fund raising activities amounting to Rp 2,276.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. BEBAN KARYAWAN

	31 Maret/ March 2013
Gaji dan bonus	99.166
Tunjangan	11.869
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	9.408
Pelatihan	3.129
Lain-lain	7.707
Jumlah	<u>131.279</u>

32. EMPLOYEES EXPENSES

	31 Maret/ March 2012	
	94.101	Salaries and bonuses
	12.824	Allowances
	8.542	Post-employment benefits obligation (Note 26)
	1.833	Training
	8.896	Others
Jumlah	<u>126.196</u>	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2013
Telepon, telex, listrik dan air	17.065
Sewa	15.816
Jasa profesional	7.142
Perjalanan dinas	6.603
Iklan dan promosi	5.914
Alat tulis dan barang cetakan	4.285
Pemeliharaan dan perbaikan	3.489
Asuransi	2.276
Representasi	1.157
Langganan/keanggotaan	873
Kebersihan dan keamanan	578
Lain-lain	3.626
Jumlah	<u>68.824</u>

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2012	
	12.294	Telephone, telex, electricity and water
	13.468	Rent
	8.701	Professional fees
	3.619	Travelling
	4.202	Advertising and promotion
	4.200	Stationery and office supplies
	1.911	Repair and maintenance
	2.868	Insurance
	1.073	Representation
	751	Customer services/membership
	693	Security and cleaning
	1.734	Others
Jumlah	<u>55.514</u>	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret/ March 2013
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - 2013	6.122
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	4.620
	<u>10.742</u>

34. INCOME TAX

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/ December 2012	
	-	Prepaid corporate income tax - 2013
	4.620	Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)
	<u>4.620</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 2013
Pajak penghasilan badan - 2012	8.738
Pajak Penghasilan:	
- Pasal 4 (2)	10.420
- Pasal 21	19.465
- Pasal 23/26	232
- Pasal 25	-
- Pajak Pertambahan Nilai	387
	<u>39.242</u>

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 2012	
	8.738	Corporate income tax - 2012
	10.664	Income Tax:
	8.211	Articles 4(2) -
	1.142	Article 21 -
	379	Articles 23/26 -
	1.028	Articles 25 -
	<u>30.162</u>	Value Added Tax -

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

c. Beban pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 2013
Pajak kini	6.130
Pajak tangguhan	16.136
Jumlah	<u>22.266</u>

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
Laba sebelum pajak	86.407	122.160
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(50.030)	(59.381)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(13.935)	(34.401)
Beban imbalan pasca-kerja	3.178	10.313
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(3.758)	1.517
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	-	(117)
	<u>(64.545)</u>	<u>(82.069)</u>
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	-	(39.336)
Penyusutan kendaraan non-operasional	-	126
Representasi, sumbangan dan denda	625	-
Lain-lain	2.031	2.341
	<u>2.656</u>	<u>(36.869)</u>
Laba kena pajak	24.518	3.222
Beban pajak kini	6.129	805
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	(12.251)	(20.706)
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	<u>(6.122)</u>	<u>(19.901)</u>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
Laba sebelum pajak	86.407	122.160
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
	<u>21.602</u>	<u>30.540</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	664	(9.217)
Jumlah beban pajak	<u>22.266</u>	<u>21.323</u>

**34. INCOME TAX (Continued)**

c. Tax expense consisted of the following:

	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
	6.130	805	Current tax
	16.136	20.518	Deferred tax
	<u>22.266</u>	<u>21.323</u>	Total

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

e. The reconciliation between profit before tax per statement of comprehensive income and taxable income was as follows:

	86.407	122.160	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(50.030)	(59.381)	Short-term employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(13.935)	(34.401)	Allowance for impairment losses from financial assets
Beban imbalan pasca-kerja	3.178	10.313	Post-employment benefits expense
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(3.758)	1.517	Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	-	(117)	Unrealised gain from changes in fair value of trading securities
	<u>(64.545)</u>	<u>(82.069)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	-	(39.336)	Income subject to final income tax
Penyusutan kendaraan non-operasional	-	126	Depreciation of non-operational vehicles
Representasi, sumbangan dan denda	625	-	Representation, donations and penalties
Lain-lain	2.031	2.341	Others
	<u>2.656</u>	<u>(36.869)</u>	
Laba kena pajak	24.518	3.222	Taxable income
Beban pajak kini	6.129	805	Current tax expense
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	(12.251)	(20.706)	Prepaid tax article 25
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	<u>(6.122)</u>	<u>(19.901)</u>	Prepaid corporate income tax

f. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to income before tax was as follows:

	86.407	122.160	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	<u>21.602</u>	<u>30.540</u>	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	664	(9.217)	Permanent differences at 25% tax rate
Jumlah beban pajak	<u>22.266</u>	<u>21.323</u>	Total tax expense

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	Diakui pada (laba) rugi periode berjalan/ Recognised in current period (profit) or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2012
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	45.656	(795)	-	44.861
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.155	12.508	-	22.663
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	-	-	86	86
	<u>55.811</u>	<u>11.713</u>	<u>86</u>	<u>67.610</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(15.872)	3.484	-	(12.388)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(12.285)	939	-	(11.346)
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	(1.446)	-	1.446	-
	<u>(29.603)</u>	<u>4.423</u>	<u>1.446</u>	<u>(23.734)</u>
	<u>26.208</u>	<u>16.136</u>	<u>1.532</u>	<u>43.876</u>

h. Dalam jumlah aset pajak tangguhan termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian aktuarial sebesar Rp 15.878 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 yang dicatat sebagai bagian dari saldo laba.

i. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

j. Pada tanggal 20 Februari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPh Pasal 21), pajak penghasilan final (PPh Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Bank telah membayar kekurangan bayar PPN tersebut dan pada tanggal 15 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, surat keberatan ini masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**34. INCOME TAX (Continued)**

g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

	31 Maret/ March 2013	Diakui pada (laba) rugi periode berjalan/ Recognised in current period (profit) or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2012
<b>Deferred tax assets:</b>				
Post-employment benefits obligation	45.656	(795)	-	44.861
Short-term employee benefits obligation	10.155	12.508	-	22.663
Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)	-	-	86	86
	<u>55.811</u>	<u>11.713</u>	<u>86</u>	<u>67.610</u>
<b>Deferred tax liabilities:</b>				
Allowance for impairment losses on financial assets	(15.872)	3.484	-	(12.388)
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets	(12.285)	939	-	(11.346)
Unrealised gain from changes in fair value of investment securities (Note 14)	(1.446)	-	1.446	-
	<u>(29.603)</u>	<u>4.423</u>	<u>1.446</u>	<u>(23.734)</u>
	<u>26.208</u>	<u>16.136</u>	<u>1.532</u>	<u>43.876</u>

h. Total deferred tax assets included the deferred tax asset arising from actuarial losses amounting to Rp 15,878 as of 31 March 2013 and 31 December 2012 which was recorded as part of retained earnings.

i. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

j. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. The Bank paid the VAT underpayment and on 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. Up to the date of the issuance of financial statements, this objection letter is still under review by Directorate General of Taxes.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR**  
**31 MARET 2013\* DAN 2012\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND**  
**THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**31 MARCH 2013\* AND 2012\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**35. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR**

Labanya bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	31 Maret/ March 2013
Labanya bersih	64.141
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000
Labanya bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	24

**35. EARNINGS PER SHARE - BASIC**

*Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related period.*

	31 Maret/ March 2012	
	100.837	Net income
	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding shares
	38	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	234.308	0,93
Aset derivatif (Catatan 9)	30	0,00
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	15.155	0,06
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	19.277	0,09
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	732.956	3,25
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	58	0,00
Utang akseptasi (Catatan 11)	189.948	0,84
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	3.682	0,02

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>
Pendapatan bunga (Catatan 31)	208	0,05
Beban bunga (Catatan 31)	3.258	1,77
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33)	4.074	5,92

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The details of significant balance with related parties as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:*

	31 Maret/March 2013		31 Desember/December 2012		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	
					Demand deposits with other banks (Note 8)
					Derivative assets (Note 9)
					Loans to customers (Note 13)
					Deposits from customers (Note 21)
					Deposits from other banks (Note 22)
					Derivative liabilities (Note 9)
					Acceptance payables (Note 11)
					Other liabilities (Note 24)

*The details of significant transactions with related parties for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 were as follows:*

	31 Maret/March 2013		31 Maret/March 2012		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	
					Interest income (Note 31)
					Interest expenses (Note 31)
					Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 33)

<sup>1)</sup> Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

<sup>1)</sup> Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, transaksi derivatif, simpanan call money dan jasa komunikasi/Demand deposits, derivative transactions, call money and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, akseptasi, transaksi derivatif, simpanan giro dan call money/Demand deposits, acceptance, derivative transactions, current accounts and call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC France	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Trinkaus and Burkhardt AG	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank AS, Turkey	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd	Perusahaan induk/Parent company	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Dadi Budiana	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Endy PR Abdurrahman	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Gimin Sumalim	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Honny Koesmo	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Lie Phing	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Transactions with key management personnel

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Board of Directors and certain Heads of Division that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan keluarga langsung pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Berdasarkan tipe kredit			Based on loan type
Kredit yang diberikan kepada nasabah:			Loans to customers:
Kredit mobil	2.111	1.908	Car loan
Kredit rumah	11.762	11.855	Housing loan
Lainnya	1.282	158	Others
Jumlah	15.155	13.921	Total

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Below is outstanding loans to key management personnel and their immediate families as of 31 March 2013 and 31 December 2012:

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

Tidak ada kerugian penurunan nilai individual yang dicatat atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

No specific impairment losses have been recorded against the loans to key management personnel as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 terdiri dari:

Remuneration of key management personnel for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 comprised:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
Imbalan kerja jangka pendek	14.195	17.502	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	508	759	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	30	520	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja berbasis saham	360	398	Share-based compensation plan

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 were as follows:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
Dewan Komisaris	700	687	Board of Commissioners
Direksi	6.785	9.704	Board of Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	213	211	Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Jumlah	7.698	10.602	Total

## 37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
<b>KOMITMEN</b>		
Kewajiban komitmen		
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(659.840)	(560.570)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	(122.727)	(95.956)
Jumlah kewajiban komitmen	(782.567)	(656.526)
<b>KONTINJENSI</b>		
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(573.998)	(529.095)
Jumlah kewajiban kontinjensi	(573.998)	(529.095)

## 37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

<b>COMMITMENTS</b>
Committed liabilities
Irrevocable L/C
Unused credit facilities - committed
Total committed liabilities
<b>CONTINGENCIES</b>
Contingent liability
Bank guarantees issued
Total contingent liability

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Bank garansi diterbitkan atas nama nasabah dalam rangka penjaminan pembayaran kredit dan pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jangka waktu komitmen dan kontinjensi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013
L/C yang tidak dapat dibatalkan	21 - 365 hari/days
Bank garansi yang diterbitkan	28 - 1172 hari/days

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank memiliki sejumlah kewajiban sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas aset tetap dimana pembayaran minimum sewa diperpanjang selama beberapa tahun.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Hingga 1 tahun	(36.407)	(25.002)	Up to 1 year
1 - 5 tahun	(55.865)	(51.014)	1 - 5 years
	<u>(92.272)</u>	<u>(76.016)</u>	

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

		31 Maret/March 2013	
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp
<b>Aset</b>			
Kas	USD	6.423.380	62.419
	AUD	42.895	435
	SGD	2.657.331	20.787
	HKD	65.410	82
	GBP	5	-
	JPY	8.510.000	879
	EUR	52.655	663
	CHF	8.440	86
	THB	480.100	159
	CAD	24.600	235
	NZD	400	3
Giro pada Bank Indonesia	USD	45.000.000	437.287
Dipindahkan			523.025

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Bank guarantees are issued on behalf of customers for credit repayment and project implementation purposes.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the term of commitments and contingencies issued by the Bank were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	20 - 365 hari/days	Irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	15 - 1172 hari/days	Bank guarantee issued

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Bank was obligated under a number of non-cancellable operating leases for properties and equipments on which the future minimum lease payments extend over a number of years.

The non-cancellable operating lease commitments were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
Hingga 1 tahun	(25.002)	Up to 1 year
1 - 5 tahun	(51.014)	1 - 5 years
	<u>(76.016)</u>	

Up to 31 March 2013, there are several legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember/December 2012		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
<b>Assets</b>				
Cash	USD	8.600.269	82.885	
	AUD	57.195	573	
	SGD	1.561.336	12.301	
	HKD	63.820	79	
	GBP	5	-	
	JPY	4.190.000	468	
	EUR	58.805	749	
	CHF	8.440	89	
	THB	480.100	151	
	CAD	24.600	238	
	NZD	400	4	
Giro pada Bank Indonesia	USD	37.000.000	356.587	Demand deposits with Bank Indonesia
Dipindahkan			454.124	Carry forward

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(Lanjutan)38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret/March 2013		31 Desember/December 2012			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Pindahan		523.025		454.124	Carried forward	
Giro pada bank-bank lain					Demand deposits with other banks	
USD	6.136.058	59.627	15.194.356	146.436		
AUD	4.523.693	45.869	3.588.088	35.906		
SGD	2.273.414	17.784	1.493.075	11.763		
HKD	3.581.550	4.483	3.892.088	4.839		
GBP	794.469	11.690	295.352	4.582		
JPY	419.031.426	43.265	213.009.646	23.807		
EUR	6.387.511	79.205	1.912.693	24.352		
CHF	107.644	1.096	56.455	595		
THB	5.345.482	1.774	2.419.130	762		
CAD	35.806	3.410	158.494	1.535		
NZD	159.916	1.302	31.669	250		
Aset derivatif					Derivative assets	
EUR	773	7	-	-		
AUD	512	5	-	-		
USD	176.015	1.711	73.203	705		
Penempatan pada Bank Indonesia	USD	60.001.000	-	-	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables	
USD	32.096.136	311.894	15.369.358	148.122		
JPY	34.020.000	3.513	44.764.000	5.003		
EUR	286.565	3.553	365.569	4.654		
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	48.500.000	471.299	79.000.000	761.363	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah					Loans to customers	
USD	298.950.041	2.905.047	333.506.929	3.214.173		
SGD	15.456.679	120.910	15.791.551	124.415		
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	38.255	371	6.638.347	63.977	Investment securities
Aset lain-lain					Other assets	
USD	864.669	8.402	1.265.591	12.197		
SGD	39.018	305	38.687	305		
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses	
USD	(1.622.709)	(15.769)	(1.953.739)	(18.829)		
SGD	(83.991)	(657)	(84.982)	(670)		
Jumlah aset		<u>5.186.181</u>		<u>5.024.366</u>	Total assets	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Liabilitas segera					Liabilities payable on demand	
USD	736	7	9.672	93		
SGD	429.728	3.361	245	2		
GBP	35	1	-	-		
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers	
USD	433.612.718	4.213.632	393.948.778	3.796.681		
AUD	4.408.180	44.698	3.631.616	36.342		
SGD	20.367.124	159.322	18.783.153	147.985		
HKD	3.176.444	3.976	1.303.405	1.620		
GBP	558.744	8.221	97.876	1.519		
JPY	429.585.182	44.355	208.898.001	23.347		
EUR	6.877.139	85.277	2.057.633	26.197		
CHF	8.958	91	10.489	111		
CAD	350.786	3.352	153.258	1.485		
NZD	60.000	488	10.000	79		
Dipindahkan		<u>4.566.781</u>		<u>4.035.461</u>	Carry forward	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(Lanjutan)

	31 Maret/March 2013		31 Desember/December 2012		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rp/ Equivalent Rp	
Pindahan		4.566.781		4.035.461	Carried forward
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
	USD	74.057.380	719.653	104.065.563	1.002.932
	SGD	-	-	147.049	1.158
	GBP	-	-	35	1
	CHF	2.977	30	-	-
Liabilitas derivatif	EUR	4.705	46	419	4
	USD	241.701	2.348	286.766	2.764
Utang akseptasi	USD	32.096.136	311.894	15.369.358	148.122
	JPY	34.020.000	3.513	44.764.000	5.003
	EUR	286.565	3.553	365.569	4.654
Beban akrual	USD	789.127	7.668	829.886	7.998
	AUD	5.562	56	5.495	54.986
	JPY	222	-	222	-
	SGD	1.716	13	1.523	12
	EUR	271	3	43	-
Liabilitas lain-lain	USD	9.403.237	91.376	9.292.435	89.556
	GBP	250.238	3.682	172.263	2.672
	JPY	5.541.030	572	5.558.731	621
	EUR	157.266	1.950	37.740	480
Jumlah liabilitas		5.713.138		5.356.424	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih		(526.957)		(332.058)	Total liabilities - net

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret/March 2013		31 Desember/December 2012		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rp/ Equivalent Rp	
Pindahan		4.566.781		4.035.461	Carried forward
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
	USD	74.057.380	719.653	104.065.563	1.002.932
	SGD	-	-	147.049	1.158
	GBP	-	-	35	1
	CHF	2.977	30	-	-
Liabilitas derivatif	EUR	4.705	46	419	4
	USD	241.701	2.348	286.766	2.764
Utang akseptasi	USD	32.096.136	311.894	15.369.358	148.122
	JPY	34.020.000	3.513	44.764.000	5.003
	EUR	286.565	3.553	365.569	4.654
Beban akrual	USD	789.127	7.668	829.886	7.998
	AUD	5.562	56	5.495	54.986
	JPY	222	-	222	-
	SGD	1.716	13	1.523	12
	EUR	271	3	43	-
Liabilitas lain-lain	USD	9.403.237	91.376	9.292.435	89.556
	GBP	250.238	3.682	172.263	2.672
	JPY	5.541.030	572	5.558.731	621
	EUR	157.266	1.950	37.740	480
Jumlah liabilitas		5.713.138		5.356.424	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih		(526.957)		(332.058)	Total liabilities - net

39. SEGMENT OPERASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 3x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Pada tanggal 2 Januari 2013, Bank mengatur kembali segmen operasinya di mana cabang-cabang tertentu di regional D dikelompokkan kembali menjadi regional E. Pengelompokan kembali ini telah menyebabkan perubahan dalam hasil dari area geografis Surabaya dan lainnya.

Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Jakarta, terdiri dari Regional A dan B, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, dan Bogor;
- Medan, terdiri dari Regional C dan F, yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, dan Lampung;
- Surabaya (Regional D), yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, dan Denpasar.
- Lainnya, terdiri dari Regional E, yang meliputi area Bandung, Cirebon, Purwokerto, Pati, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Solo, Makassar dan Manado.

\* Tidak diaudit

39. OPERATING SEGMENTS

As discussed in Note 3x, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

On 2 January 2013, the Bank rearranged its operating segmentation whereas certain branches in region D were regrouped to region E. This regrouping has caused changes in results of Surabaya and others geographical areas.

The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, consists of Region A and B, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, and Bogor area;
- Medan, consists of Region C and F, which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, and Lampung area;
- Surabaya (Regional D), which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, and Denpasar area.
- Others, consist of Region E, which include Bandung, Cirebon, Purwokerto, Pati, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Solo, Makassar, and Manado area.

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

## 39. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below.

	Periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013/ Three month period ended 31 March 2013					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	127.793	47.957	32.722	55.362	263.834	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	8.735	3.956	3.182	2.716	18.589	Fees and commissions income - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	9.244	-	-	-	9.244	Net trading income
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	714	-	-	-	714	Gain on sale of investment securities
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	(140)	-	-	-	(140)	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan operasional lainnya - bersih	4.829	388	1.513	290	7.020	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	151.175	52.301	37.417	58.368	299.261	Total external revenue
Pendapatan antar area	(1.051)	586	6.894	(6.429)	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	150.124	52.887	44.311	51.939	299.261	Total area revenue
31 Maret/March 2013						
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	15.922.153	3.445.129	2.546.568	3.374.255	25.288.105	Total assets
Jumlah liabilitas	12.875.236	4.165.985	2.943.185	2.551.858	22.536.264	Total liabilities
Periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012/ Three month period ended 31 March 2012						
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	129.787	42.276	6.133	45.017	223.213	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	6.989	3.364	1.836	2.458	14.647	Fees and commissions income - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	2.516	-	-	-	2.516	Net trading income
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	Gain on sale of investment securities
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	39.409	-	-	-	39.409	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan operasional lainnya - bersih	6.607	1.136	393	433	8.569	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	185.308	46.776	8.362	47.908	288.354	Total external revenue
Pendapatan antar area	(34.505)	12.342	20.266	1.897	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	150.803	59.118	28.628	49.805	288.354	Total area revenue
31 Desember/December 2012						
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	16.337.276	3.374.541	2.430.560	3.222.922	25.365.299	Total assets
Jumlah liabilitas	12.740.855	4.177.845	3.286.211	2.477.286	22.682.197	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 21.605 dan Rp 19.925.

**41. PERJANJIAN PENTING**

***Management Support Agreement***

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah diubah and dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("Management Support Agreement atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju memberikan, atau memastikan anggota yang relevan dari HSBC Grup untuk memberikan Bantuan Manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

**40. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF  
COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the three-month periods ended 31 March 2013 and 2012 amounted to Rp 21,605 and Rp 19,925, respectively.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

***Management Support Agreement***

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("Management Support Agreement or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP shall provide, or shall procure that a relevant member of the HSBC Group shall provide, the *Management Support to the Bank*. The *Management Support* means:

- (i) *Management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind)*,
- (ii) *the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and*
- (iii) *any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR  
31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

*Management Support Agreement (Lanjutan)*

Di samping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota-anggota Komite akan mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank dapat menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

**Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP**

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri;
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri;
4. Dukungan pengujian fungsional;
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan;
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI;
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data Tseung Kwan Operations (TKO) di Hongkong;
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank; dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

**Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited**

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

*Management Support Agreement (Continued)*

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP shall establish the Advisory Committee ("Committee") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank will retain the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

**Intra-Group Service Agreement - HBAP**

On 9 May 2012, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support;
2. Development of onshore internet banking system;
3. Development of the onshore messaging gateway solution;
4. Functional testing support;
5. Project management, consultancy. and training;
6. IT operations project implementation support;
7. Provision of IT development environment from Tseung Kwan Operations (TKO) data center in Hong Kong;
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system; and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

**Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited**

On 9 May 2012, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2013\*, 31 DESEMBER 2012 DAN  
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR

31 MARET 2013\* DAN 2012\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2013\*, 31 DECEMBER 2012 AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED

31 MARCH 2013\* AND 2012\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013.

## 42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive income for three-month period ended 31 March 2013.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Pendapatan bunga	404.165	13.467	417.632	<i>Interest income</i>
Provisi dan komisi - bersih	34.595	(34.595)	-	<i>Fees and commissions - net</i>
Pendapatan provisi dan komisi	-	18.980	18.980	<i>Fees and commissions income</i>
Beban provisi dan komisi	-	(4.333)	(4.333)	<i>Fees and commissions expenses</i>
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	369	2.147	2.516	<i>Net trading income</i>
Laba atas selisih kurs - bersih	7.725	153	7.878	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	39.570	(161)	39.409	<i>Gain from assets held for sale - net</i>
Pendapatan lainnya - bersih	530	161	691	<i>Other income - net</i>
Beban umum dan administrasi	(68.349)	12.835	(55.514)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban depresiasi aset tetap	-	(8.654)	(8.654)	<i>Depreciation of properties and equipments</i>